

**PENGARUH KONTRIBUSI USAHA TERNAK AYAM BROILER  
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu)**

Oleh:

**PUTRI NANDA ANTONI**

**NIM. 0501163186**

**Program Studi**

**EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021 M/1442 H**

**PENGARUH KONTRIBUSI USAHA TERNAK AYAM BROILER  
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Desa Durian Kecamatan Pantai Labu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

**PUTRI NANDA ANTONI**

**0501163186**

**Program Studi  
EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2021 M/1442 H**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Nanda Antoni  
Nim : 0501163186  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 30 Desember 1997  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Sidomulyo Ps. 9 Tembung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KONTRIBUSI USAHA TERNAK AYAM BROILER TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT studi kasus DESA DURIAN KECAMATAN PANTAI LABU”**. Benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 02 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Putri Nanda Antoni

Nim. 0501163186

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH USAHA TERNAK AYAM BROILER TERHADAP  
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT studi kasus DESA  
DURIAN KECAMATAN PANTAI LABU**

Oleh:

**Putri Nanda Antoni**

**0501163186**

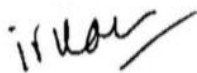
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 02 Februari 2021

Pembimbing I Digitally signed by M. Irwan Padli

Pembimbing II

Acc Sidang Sarjana



Nasution

DN: cn=M. Irwan Padli Nasution gn=M.  
e=irwannst75@gmail.com  
Reason: I am the author of this  
Document  
Location: Medan  
Date: 2021-02-03 01:48+07:00



**Mhd. Irwan Padli Nasution, ST, MM, M.Kom**  
**NIP. 197502132006041003**  
**NIDN. 2013027501**

**Mawaddah Irham, M.E.I**  
**NIP. 1100000092**  
**NIDN. 2014048601**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Islam



**Imsar, M.Si**  
**NIP. 198703032015031004**  
**NIDN. 2003038701**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH KONTRIBUSI USAHA TERNAK AYAM BROILER TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT studi kasus DESA DURIAN KECAMATAN PANTAI LABU” an. Putri Nanda Antoni, NIM 0501163186 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 18 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 19 Januari 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua



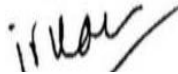
**Imsar, M.Si**  
NIDN. 2003038701

Sekretaris



**Rahmat Daim Harahap, S.El., M.Ak**  
NIDN. 01260990001

Anggota



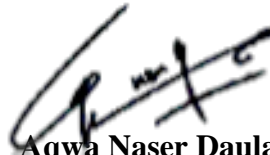
**Mhd. Irwan Padli Nasution, ST, MM, M.Kom**  
NIDN. 2013027501



**Mawaddah Irham**  
NIDN. 2014048601



**Dr. Fauzi Arif Lubis, MA**  
NIDN. 2024128401



**Aqwa Naser Daulay, M.Si**  
NIDN. 2024128801

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN-SU

**Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag**  
NIDN. 2023047602

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Pengaruh Kontribusi Usaha Ternak Ayam Broiler Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat studi kasus Desa Durian Kecamatan Pantai Labu**”. Atas nama Putri Nanda Antoni. Dibawah bimbingan Mhd. Irwan Padli Nasution, ST, MM, M.Kom sebagai Pembimbing I dan Mawaddah Irham, M.E.I sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil uji hipotesis *paired t-test* membuktikan bahwa adanya usaha ternak ayam broiler terdapat perbedaan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Durian sebesar 0,510 (51%). *Paired sample t-test* menunjukkan (1) Paired Sample Statistics terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya ternak ayam dengan nilai mean naik dari 39,27 menjadi 39,40. (2) *paired sample correlation* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam dengan nilai signifikansi sebesar 0,614 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. (3) *paired sample test* terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam dengan nilai sig. 2(tailed) 0,692 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dengan adanya usaha ternak ayam broiler mempunyai perbedaan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Kesejahteraan Masyarakat, Kontribusi Usaha*

## **ABSTRACT**

The thesis entitled "The Effect of Broiler Chicken Farming Business Contribution to the Improvement of Community Economic Welfare, a case study of Durian Village, Pantai Labu District". On behalf of Putri Nanda Antoni. Under the guidance of **Mhd. Irwan Padli Nasution, ST, MM, M.Kom** as Mentor I and **Mawaddah Irham, M.E.I** as mentor II.

The purpose of this study was to determine whether there are significant differences in the welfare of the community before and after the broiler chicken farming. This study uses quantitative methods with primary data collection through distributing questionnaires to 30 respondents. The analysis technique used was the paired sample t-test with the help of SPSS version 25. The paired t-test hypothesis test results proved that the broiler chicken farming had a significant effect on the welfare of the community in Durian Village by 0,510 (51%). Paired sample t-test shows (1) Paired Sample Statistics there are differences before and after the presence of chickens with the mean value increasing from 39,27 to 39.40. (2) paired sample correlation, there is a difference before and after the existence of chicken farming with a significance value of 0,614 where this value is greater than 0.05. (3) paired sample test, there is a difference between before and after the existence of chicken farming and the sig value. 2 (tailed) 0.692 where this value is less than 0.05. Based on the results of this analysis, it can be concluded that the presence of broiler chicken farming has a significant effect on the welfare of the community.

**Keywords: Community Welfare, Business Contribution**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T, yang telah memberi limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Rasa syukur kepadanya atas karunia dan memberikan penulis kesehatan kekuatan dan semangat yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kontribusi Usaha Ternak Ayam Broiler Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat studi kasus Desa Durian Kecamatan Pantai Labu”**. Serta shalawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia sepanjang zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu penulis di dalam menyusun skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
2. Ayahanda **Syofian Toni** dan Ibunda **Erna Wati** yang telah memberikan dukungan baik melalui do'a maupun materil yang tak terhingga jumlahnya hingga saat ini.
3. Abang – abang dan adik tersayang **Hendri Gustian Antoni, Yopi Oktian Antoni** dan **Maysa Fira Amelia** yang telah memberikan do'a dan semangat kepada saya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA** selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Muhammad Yafiz, M. Ag** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak **Imsar, M. Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak **Rahmat Daim Harahap, M.Ak** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Bapak **Rahmat Daim Harahap** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Ibu **Dr. Isnaini Harahap, M. AG** selaku Pembimbing Akademik.

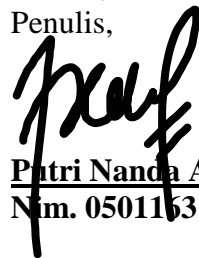


10. Kedua pembimbing skripsi saya yaitu Bapak *Mhd. Irwan Padli Nasution, ST, MM, M.Kom* selaku Pembimbing Skripsi I, dan kepada Ibu *Mawaddah Irham, M. E.I* selaku Pembimbing Skripsi II.
11. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
12. Kepada *Ikhsan Al-Kamil Lubis S.E* yang selalu memberikan motivasi untuk penulis.
13. Kepada teman – teman tersayang *Ananda Nurul Huda, Adek Safitri, Fatimah Sari, Nurhalimah Putri, Dini Safarina, Dini Fajira, Noor Muzdalifah, Sri Wahyuni, Ika Sri Wahyuni, Ayu Nurkhairi* yang telah memberi do'a serta saling menguatkan satu sama lain.
14. Teman – teman seperjuangan *Ekonomi Islam A 2016* yang telah berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan bantuan satu sama lain.
15. Terima kasih kepada seluruh teman dan sahabat serta pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung, mendo'akan serta membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang lebih indah selain ucapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan Sahabat yang telah membantu dan mendukung penulis. Semoga yang memberikan menjadi amal shalih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Medan, 02 Februari 2021

Penulis,



Putri Nanda Antoni  
Nim. 0501163186

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>            | <b>i</b>   |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>                  | <b>ii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                | <b>xi</b>  |
| <br>                                     |            |
| <b>BAB I           PENDAHULUAN</b>       |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....           | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....            | 7          |
| C. Batasan Masalah .....                 | 8          |
| D. Perumusan Masalah .....               | 8          |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian         |            |
| 1. Tujuan Penelitian.....                | 8          |
| 2. Manfaat Penelitian.....               | 8          |
| <br>                                     |            |
| <b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>            |            |
| A. Kontribusi Usaha                      |            |
| 1. Pengertian Kontribusi.....            | 9          |
| 2. Indikator – Indikator Kontribusi..... | 10         |
| B. Usaha dan Tujuan Usaha                |            |
| 1. Pengertian Usaha.....                 | 11         |
| 2. Tujuan Usaha.....                     | 13         |
| 3. Jenis-Jenis Usaha.....                | 14         |

|  |    |
|--|----|
| C. Kesejahteraan Masyarakat                  |    |
| 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....  | 15 |
| 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....  | 17 |
| D. Kesejahteraan dalam Pandangan Islam ..... | 18 |
| E. Produksi.....                             | 20 |
| F. Produksi Dalam Konsep Islam .....         | 21 |
| 1. Tujuan Produksi Dalam Islam.....          | 23 |
| 2. Faktor-Faktor Produksi .....              | 25 |
| 3. Pentingnya Produksi.....                  | 26 |
| 4. Etika Produksi .....                      | 28 |
| G. Pemasaran                                 |    |
| 1. Pengertian Pemasaran .....                | 28 |
| 2. Konsep Pemasaran .....                    | 29 |
| H. Usaha Dalam Pandangan Islam .....         | 30 |
| I. Kajian Terdahulu .....                    | 32 |
| J. Kerangka Teoritis .....                   | 37 |
| K. Hipotesa.....                             | 37 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Pendekatan Penelitian.....              | 39 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....        | 39 |
| C. Populasi dan Sampel                     |    |
| 1. Populasi .....                          | 39 |
| 2. Sampel .....                            | 40 |
| D. Jenis Penelitian                        |    |
| 1. Jenis Data .....                        | 40 |
| 2. Sumber Data .....                       | 40 |
| E. Definisi Operasional.....               | 41 |
| F. Teknik Instrumen Pengumpulan Data ..... | 42 |

|   |           |
|---|-----------|
| G. Analisis Data                              |           |
| 1. Uji Kuantitas Data .....                   | 43        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                    | 44        |
| 3. Uji Hipotesis.....                         | 44        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Hasil Penelitian                           |           |
| 1. Gambaran Umum .....                        | 45        |
| 2. Deskripsi Data Penelitian .....            | 49        |
| 3. Uji Persyaratan Analisis .....             | 53        |
| 4. Uji Kualitas Data.....                     | 58        |
| 5. Uji Hipotesis .....                        | 59        |
| B. Pembahasan Penelitian.....                 | 62        |
| <br>  |           |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....                           | 67        |
| B. Saran.....                                 | 68        |
| <br>  |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                               |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                   |           |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> |   | <b>Hal</b> |
|--------------|---|------------|
| 1.1          | Ternak Ayam Broiler Desa Durian .....   | 3          |
| 1.2          | Data Pekerjaan Masyarakat Sebelum dan Sesudah.....  | 7          |
| 2.1          | Penelitian Terdahulu .....  | 32         |
| 3.1          | Definisi Operasional.....   | 41         |
| 3.2          | Pengukuran Skala Likert .....   | 42         |
| 4.1          | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....  | 46         |
| 4.2          | Sarana dan Prasarana.....   | 47         |
| 4.3          | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....  | 49         |
| 4.4          | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....  | 50         |
| 4.5          | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....  | 51         |
| 4.6          | Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja .....  | 52         |
| 4.7          | Karakteristik Responden Berdasarkan Sebelum Bekerja Ternak.....                                 | 52         |
| 4.8          | Hasil Uji Analisis Deskriptif Sebelum dan Sesudah .....   | 53         |
| 4.9          | Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat Sebelum<br>Adanya Usaha Ternak Ayam ..... | 55         |
| 4.10         | Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat Sesudah<br>Adanya Usaha Ternak Ayam ..... | 56         |
| 4.11         | Hasil Uji Reliabilitas sebelum dan sesudah .....  | 57         |
| 4.12         | Hasil Uji Kolmogorov-smirnov test sebelum dan sesudah .....                                     | 58         |
| 4.13         | Hasil Uji Hipotesis .....   | 59         |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                  | Hal |
|---|-----|
| 2.1 Gambar Skema Kerangka Teoritis..... | 37  |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>   | <b>Hal</b> |
|---|------------|
| 1. Daftar Riwayat Hidup .....                           | 74         |
| 2. Kuesioner Penelitian .....                           | 75         |
| 3. Tabulasi Jawaban Responden Sebelum dan Sesudah ..... | 80         |
| 4. Uji Validitas Sebelum dan Sesudah .....              | 83         |
| 5. Hasil Uji Reliabilitas Sebelum dan Sesudah.....      | 86         |
| 6. Hasil Uji Normalitas .....                           | 87         |
| 7. Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-test .....       | 88         |
| 8. Tabel Distribusi Nilai r-tabel .....                 | 89         |
| 9. Surat Balasan Riset .....                            | 91         |
| 10. Dokumentasi .....                                   | 92         |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara agraris, pertanian memegang peran yang cukup penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Sampai saat ini sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian.<sup>1</sup> Pekerja di sektor pertanian masih menjadi andalan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat pedesaan. Pertanian dipandang sebagai sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian dan memiliki peran nyata sebagai penghasil devisa negara melalui kegiatan ekspor.<sup>2</sup>

Sektor peternakan sebagai penunjang kebutuhan protein hewani yang merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia yang perlu diusahakan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani peternak.<sup>3</sup> Pembangunan peternakan diarahkan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan kerja serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan.<sup>4</sup>

Ayam broiler masuk ke Indonesia pada tahun 1960-an namun baru dikomersilkan pada tahun 1980-an. Usaha ternak ayam broiler adalah usaha kecil menengah, usaha ini mempunyai peluang besar. Karena mengingat pada masa sekarang ini semakin meningkat kebutuhan akan daging. Ayam broiler dalam waktu

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik, *Statistik Upah Buruh Tani di Pedesaan* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018), h.12.

<sup>2</sup>Zulkifli Samsir, *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal* (Makasar: CV Sah Media, 2017), h. 19.

<sup>3</sup>Rahmah. "Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging pada Pola Usaha yang Berbeda" dalam *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 3(1): 1-15, 2015.

<sup>4</sup>Hoddi. "Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong" dalam *Jurnal Agribisnis*, X(3): 98-109, 2011.



singkat menjadi komoditas usaha ternak yang strategis dan menggantikan peran ternak lainnya dalam penyediaan daging serta dapat menjadi sumber perekonomian.<sup>5</sup>

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Kegiatan usaha yang menarik dikaji di subsektor peternakan adalah usaha ayam broiler. Peternakan ayam salah satu andalan dalam usaha bisnis Indonesia khususnya ayam pedaging mempunyai prospek yang baik dalam skala kecil dan besar.

Salah satu usaha yang berkembang saat ini adalah usaha dalam bidang peternakan terutama ternak ayam, jenis ayam yang dternak adalah ayam broiler. Usaha ayam broiler ini dikelola oleh pemilik modal dan dibantu oleh para pegawainya. Usaha ini didirikan karena perkembangan pola konsumsi masyarakat akan daging terus bertambah, selain itu juga usaha ternak ayam broiler meningkatkan pendapatan dan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Usaha ternak ayam broiler merupakan ternak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penyediaan daging nasional untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Potensi ini harus harus dimanfaatkan untuk memberdayakan peternak di pedesaan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Namun, usaha tersebut mempunyai risiko harga output (pemasaran) atau harga input yang sangat fluktuatif, sehingga pendapatan peternak tidak stabil.<sup>6</sup>

Pembangunan peternakan ayam pedaging (*broiler*) di Indonesia dapat terlihat dari perkembangan populasinya. lapangan usaha yang beraneka ragam bisa menjadi komoditas sehingga menjadikan ternak ayam sebagai usaha di bidang bisnis ternak yang memiliki prospek cukup menjanjikan dan menguntungkan bagi para pelaku bisnis. Keberadaan kelompok – kelompok ternak di dalam pembangunan peternakan merupakan perwujudan dari konsep partisipatoris. Keberadaan kelompok – kelompok

---

<sup>5</sup>Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 120.

<sup>6</sup>Bahari. “Analisis Contract Farming Usaha Ayam Broiler” dalam *Jurnal Agro Ekonomi*, 30(2): 109-127, 2012.

tersebut diikuti dengan program – program stimulasi dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rendahnya kesejahteraan dan relatif tingginya tingkat kemiskinan petani merupakan kendala dan masalah yang dihadapi oleh sektor pertanian termasuk juga di dalamnya subsektor peternakan. Secara umum, usaha produksi ternak di Indonesia masih didominasi oleh usaha ternak tradisional di pedesaan.

Kontribusi merupakan seberapa besar sumbangan aspek usaha terhadap tingkat tingkat kesejahteraan atau perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Besar kecilnya kontribusi usaha tergantung pada seberapa besar usaha yang dikembangkan dan bagaimana kondisi sumber pendapatan lain. sehingga kontribusi usaha adalah titik tolak seberapa besar usaha ternak yang dikembangkan mampu menyumbang terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin besar kontribusi yang diterima dari usaha ternak maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diterima peternak.<sup>7</sup> Namun demikian, merujuk pada teori Maslow, bahwa semakin tinggi kesejahteraan, kebutuhan – kebutuhan ekonomis sebagai indikator kesejahteraan akan semakin berkurang.

Demikian halnya dengan usaha yang ada di Desa Durian, salah satu usaha masyarakat yang bergerak dalam bidang peternakan ayam broiler yang dikelola secara mandiri dengan skala kecil yang bertujuan hanya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, maka dari Desa Durian terdapat berjumlah 5 orang pengusaha ternak ayam broiler.

**Tabel 1.1**  
**Ternak Ayam Broiler Desa Durian**

| <b>Nama Peternak</b> | <b>Jumlah Ternak</b> | <b>Lama Beternak</b> |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| Pak Sayuti           | 5000 Ekor            | 6 Tahun              |
| Bg Fauzi             | 5500 Ekor            | 7 Tahun              |

---

<sup>7</sup> Rahmadanih “Kontribusi Usaha Lemang Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Sebagai Strategi Bertahan Hidup” dalam *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3): 252, 2018.

|          |           |          |
|----------|-----------|----------|
| Pak Umar | 1000 Ekor | 6 Tahun  |
| Pak Amir | 1500 Ekor | 10 Tahun |
| Bg Rudi  | 6500 Ekor | 10 Tahun |

*Sumber: Wawancara, 08 Juni 2020*

Tabel 1.1 merupakan informasi yang didapatkan dengan wawancara kepada pengusaha ternak ayam broiler. Bahwa dalam tabel diatas dapat dilihat lamanya beternak usaha dari bapak sayuti sudah berjalan selama 6 tahun lamanya, sementara usaha bg fauzi sudah berjalan 7 tahun lamanya, bg umar 6 tahun, sedangkan pak amir dan bg rudi menjalankan usaha ternak sudah 10 tahun lamanya.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut Christianto, tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tiga aspek yang merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan pembangunan. Ketiga aspek tersebut adalah aspek kesehatan, pendidikan, dan perumahan. Masyarakat akan sejahtera jika seluruh aspek diatas terpenuhi, karena ke seluruh aspek tersebut dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah.<sup>8</sup>

Desa Durian Merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pantai Labu. Kondisi masyarakat di Desa Durian ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dibuktikan dengan masih kurangnya kesadaran mengenai pentingnya menempuh pendidikan tinggi yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan berdagang di pasar. Para pemuda di desa ini juga banyak yang menganggur. Salah satu upaya yang dilakukan

---

<sup>8</sup>Christianto. "Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat" dalam *Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, 4(3), 2015, h. 118.

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui cara yang kreatif dan inovatif dengan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, wawasan dan keterampilan dalam memajukan Desa Durian yaitu dengan berdirinya usaha ternak ayam broiler.

Perkembangan populasi ternak ayam tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi dilema bagi peternak dan sulit dipecahkan oleh peternak, yaitu aspek pasar dan penyediaan sarana produksi yang tidak seimbang dengan harga jual produksi, sehingga membuat peternak takut mengambil resiko untuk mengembangkan usaha peternakannya dengan skala produksi yang lebih besar. Peningkatan dan penurunan produksi unggas setiap tahunnya terus terjadi yang disebabkan oleh harga pakan yang tidak stabil. Salah satu komponen biaya produksi dalam usaha ternak ayam broiler adalah biaya pakan yang merupakan biaya terbesar dari biaya-biaya produksi lainnya.<sup>9</sup>

Usaha peternak sekarang ini sudah merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Kondisi ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan peternak..<sup>10</sup> pendapatan usaha ayam broiler diperoleh dari selisih antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan yang diterima peternak ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan dalam proses produksi, karena biaya produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting.

Hal yang mempengaruhi pendapatan adalah volume penjualan produk dan harga jual produk. Pada umumnya, tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan. Volume penjualan merupakan sesuatu yang sangat penting mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh peternak atas usahanya dalam melaksanakan pemeliharaan ayam broiler.<sup>11</sup>

Setiap orang bekerja untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan itu sendiri adalah penghasilan yang diperoleh seseorang dalam kurun waktu tertentu. Tingkat

---

<sup>9</sup>Suparno. "Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur", 2(1): 31-36, 2017.

<sup>10</sup>Ratnasari. "Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan" dalam *Jurnal Agriculture Journal*, 4(1): 47-53, 2015.

<sup>11</sup>Suwianggadana . "Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Pedaging dengan Pola Kemitraan", 1(2): 58-68, 2013.

pendapatan ini erat kaitannya dengan penghasilan yang diterima seseorang setiap hari, minggu dan bulan. Karena itu tingkat pendapatan ini pula dapat ditentukan seseorang tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidupnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Nasib para petani seperti tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Banyak pekerja yang berasal dari sektor pertanian yang semestinya perlu perlindungan dan disejahterakan karena mereka telah berjasa dalam pemenuhan kebutuhan hidup orang banyak. Namun kenyataannya di Indonesia petani malah seringkali dirugikan dengan pendapatan mereka yang kecil termasuk di Desa Durian.<sup>12</sup>

Tingkat kesejahteraan rumah tangga secara nyata dapat diukur dari tingkat pendapatan yang dibandingkan dengan kebutuhan minimum untuk hidup layak. Perubahan pada tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari pola pengeluaran rumah tangga, yang dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Seperti halnya dengan masyarakat di Desa Durian. Salah satu informasi dari kegiatan survei yang saya lakukan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari pola pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rata – rata perkapita sebulan penduduk desa durian terus meningkat dari tahun ke tahun. Pengeluaran per kapita pada tahun 2019 sebesar Rp. 967.000, terdiri dari pengeluaran untuk makan sebesar Rp. 529.750 dan untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 437.250. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Durian masih memprioritaskan pemenuhan untuk kebutuhan primer (makanan).<sup>13</sup>

Hal lain yang melandasi penyebab kemiskinan pada petani adalah meningkatnya faktor kebutuhan hidup keluarga yang tidak seimbang dengan

---

<sup>12</sup>Cut Muftiah Keumala. “Indikator Kesejahteraan Petani Melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai solusi”, Vol 9, No. 1 Tahun 2018.

<sup>13</sup>Wawancara di kantor kepala desa, (Armansyah: 2 September 2020), Desa Durian Kecamatan Pantai Labu.

penghasilan mereka, sehingga mempengaruhi pola kehidupan para petani, hal ini dapat dilihat dari penghasilan mereka sebelum bekerja di ternak ayam broiler.<sup>14</sup>

**Tabel 1.2**

**Data Pekerjaan Masyarakat Sebelum Bekerja Ternak Ayam**

| No. | Mata Pencaharian | Pendapatan    |
|-----|------------------|---------------|
| 1.  | Petani           | Rp. 780.000   |
| 2.  | Buruh harian     | Rp. 800.000   |
| 3.  | Nelayan          | Rp. 1.000.000 |

(Sumber: *Karyawan peternak ayam*)

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan karyawan sebelum bekerja di ternak ayam penghasilan mereka masih rendah sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan alasan utama penulis meneliti pada sektor peternakan adalah untuk mengetahui pengaruh usaha ternak ayam broiler yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Durian. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KONTRIBUSI USAHA TERNAK AYAM BROILER TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Pantai Labu)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kesejahteraan ekonomi masyarakat sebelum adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Durian.
2. Tidak seimbangya penghasilan dari sebelum menjadi peternak ayam broiler di Desa Durian.

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan warga, (Bapak Supri: 2 September 2020). Desa Durian Kecamatan Pantai Labu.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini lebih fokus maka permasalahan penelitian dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh kontribusi usaha ternak ayam broiler terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Durian?

### **E. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Durian

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal usaha ternak ayam broiler.
- b. Sebagai informasi bagi penulis ini diharapkan agar dapat memecahkan masalah yang ada terkait penelitian di atas.
- c. Sebagai informasi bagi mahasiswa untuk referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya.
- d. Bagi penulis untuk menambah wawasan sekaligus sebagai pelaksana tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kontribusi Usaha

##### 1. Pengertian Kontribusi

Menurut kamus besar bahasa indonesia pengertian kontribusi adalah sumbangan, sedangkan menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama – sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian bersama.<sup>15</sup>

Kontribusi adalah sumbangan, pengaruh atau pemberian. Kontribusi mengoptimalkan kemampuan sesuai dengan bidang dan kapasitas masing – masing untuk meningkatkan perekonomian dan keluarga.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut UUD 1945 terutama pasal 33 adalah perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Kontribusi ekonomi muslim klasik sejarah membuktikan bahwa para pemikir muslim merupakan penemu, peletak dasar, dan pengembang dalam berbagai bidang – bidang ilmu.<sup>17</sup> Untuk mengatur rumah tangga atau management of the household. Dalam ekonomi keluarga ini dilihat dari tingkat kemakmuran rata – rata yang dipandang minimal harus dipenuhi agar dapat dikatakan layak dalam mengukur upah minimum regional (UMR) karena didalam KFM mencakup biaya hidup minimal yang diperlukan agar dapat disebut banyak.<sup>18</sup>

Persoalan ekonomi bukan hanya persoalan pribadi seseorang tetapi merupakan persoalan bangsa (persoalan nasional) sistem perekonomian indonesia adalah sistem ekonomi demokrasi yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945 terutama pasal 33, yang ingin menjadi ekonomi itu sebagai usaha

---

<sup>15</sup>T.Guritno, *Kamus Besar dan Kamus Ekonomi*, h. 76.

<sup>16</sup>Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English press), h. 231.

<sup>17</sup>Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 8.

<sup>18</sup>Panji Anoraga, *Dasar – dasar ekonomi*, (Jakarta: PT. Dameka Cipta, 2004), h. 48.



bersama yang berdasarkan azas – azas keluarga, menuju pemerataan dan kesejahteraan rakyat.<sup>19</sup>

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup ini manusia dan ajaran Islam diperintahkan untuk selalu bekerja dan berusaha. walaupun berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah dilaksanakan semaksimal mungkin, namun hasilnya tetap ditentukan Allah. Al-Qur'an menerangkan bahwa ketidakmerataan karunia dan kesempatan dilimpahkan pada masing – masing individu dan bangsa adalah disengaja Allah.<sup>20</sup>

## 2. Indikator Kontribusi Usaha

Peternakan ayam broiler baik mandiri maupun kemitraan mempunyai indikator yang digunakan sebagai acuan dalam aktivitas usahanya. Indikator – indikator inilah yang menentukan keberhasilan dari suatu usaha peternakan ayam broiler.

Beberapa indikator yang dipakai dalam penentuan keberhasilan usaha<sup>21</sup> yaitu:

### a. Modal

Suatu usaha bisa dikatakan semakin berkembang dan maju dapat dilihat dari aspek modalnya, apabila modal dari suatu usaha terus meningkat jumlahnya maka bisa dikatakan berkembang, jika modal dari suatu menurun maka usaha tersebut mengalami kemunduran.

### b. Pendapatan

Perusahaan menginginkan setiap bulan pendapatan perusahaan meningkat, karena pendapatan yang terus meningkat akan berimplikasi pada

---

<sup>19</sup>Guistem, *Perekonomian Menurut Pancasila dan UUD 1945*, (Jakarta: Angkasa, 1997), h. 87.

<sup>20</sup>Wagas Ahmad Husaini, *Sistem Pembinaan Masyarakat Islam*, (Bandung: Perpustakaan Salma, 1983), h. 197.

<sup>21</sup>Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: salemba 4, 2011), h. 85.

laba perusahaan yang semakin besar akan tetapi berpengaruh juga terhadap kesejahteraan karyawan dan pembukaan lapangan pekerjaan baru.

c. Output produksi

Output produksi merupakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan setelah melewati proses produksi. Pendapatan suatu perusahaan berasal dari apa output produksi perusahaan yang dihasilkan.

## B. Usaha dan Tujuan Usaha

### 1. Pengertian Usaha

Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.<sup>22</sup>

Menurut Hughes dan Kapoor usaha adalah *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and service that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>23</sup>

Untuk memulai suatu usaha banyak cerita yang dapat diambil hikmahnya. Seringkali kita kagum menyaksikan kesuksesan seorang pengusaha. Kadang – kadang kita tidak tahu proses keberhasilan pengusaha tersebut. Namun, jika kita telusuri perjalanan sebelum sukses menjadi pengusaha banyak cerita suka duka dibelakang kesuksesannya. Tidak sedikit cerita yang menyedihkan dibalik kesuksesan yang diraihinya. Ada pengusaha yang memulai usahanya dari nol dengan tertatih – tatih. Bahkan seringkali pengusaha tersebut menderita kerugian dan nyaris bangkrut. Namun, karena keberanian, kesabaran, ketekunan dan

---

<sup>22</sup>KBBI online, Diakses pada 24 desember 2019.

<sup>23</sup>Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 89.

kepandaian mengelola usaha dari waktu ke waktu selama bertahun – tahun, akhirnya berhasil.<sup>24</sup>

Sama seperti usaha-usaha bisnis lainnya, usaha ternak ayam ini juga dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan seoptimal mungkin. Dunia bisnis merupakan dunia yang penuh persaingan, tak terkecuali usaha ternak ayam. Oleh karena itu para peternak ayam dituntut harus mau belajar sehingga akhirnya mampu memanfaatkan segala sarana dan teknologi yang ada dan bahkan jika mungkin mengembangkannya.

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi tersebut, peternak sebagai sumber daya manusia dan sebagai pimpinan unit produksi, disyaratkan harus mampu menerapkan teknologi peternakan secara terpadu.

Ada beberapa faktor-faktor untuk mendapatkan hasil ternak yang maksimal adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan bibit unggul
- b. Pemberian ransum yang bermutu
- c. Pelaksanaan tatalaksana secara efisien.<sup>25</sup>

Keuntungan usaha ternak ayam akan dapat dicapai apabila ketiga faktor diatas dapat diterapkan dengan baik. Dalam penerapan atau pelaksanaannya, ketiga faktor diatas saling berkaitan dengan sangat erat, sehingga kegagalan salah satu faktor akan menyebabkan kegagalan faktor-faktor lain. Atau dengan kata lain kegagalan salah satu faktor akan menghancurkan usaha ternak ayam yang dilakukan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Imsar. “Analisis Strategi Pengembangan Usaha UcoK Durian Medan” dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(2): 46, 2018.

<sup>25</sup>Sudarmono, *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), h. 9.

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 10.

## 2. Tujuan Usaha

### a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Berdasarkan tuntutan syariat seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk beberapa tujuan yaitu:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal
- 2) Mencegahnya dari kehinaan meminta-minta
- 3) Menjaga tangan agar berada diatas

Dalam memenuhi kebutuhan hidup pendapatan adalah hal yang paling terpenting yang harus diperhatikan. Pendapatan yaitu uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah dan laba.

### b. Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga yang sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja baik pria maupun wanita yang sesuai dengan profesinya masing-masing.

### c. Usaha untuk bekerja

Dalam islam pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan. Berusaha adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya.

### d. Untuk memakmurkan bumi

Berusaha sangat diharapkan dalam islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi tujuan dari maqasid syariah yang ditanamkan oleh islam.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Bambang Suwasto Sunuharjo, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial), h. 55.

### 3. Jenis-Jenis Usaha

Kriteria usaha penting dibedakan untuk penentuan kebijakan yang terkait. Usaha dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah.<sup>28</sup>

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.<sup>29</sup>
- b. Usaha kecil menunjukkan kepada kelompok usaha yang lebih baik dari pada itu, tetapi masih memiliki sebagian ciri tersebut. Berdasarkan undang-undang No. 9 Tahun 1995 memiliki pengertian bahwa segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan.
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.500 juta dan tidak termasuk tanah, bangunan tempat usaha
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 2.500.000.000
  - 3) Milik warga Negara Indonesia

Usaha kecil beroperasi dalam bentuk perdagangan maupun industri pengolahan. Usaha kecil berbentuk perdagangan meliputi toko-toko kelontong, pengedar dan grosir yang memiliki toko pada bangunan yang dimiliki sendiri.<sup>30</sup>

#### c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

---

<sup>28</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali press, 2009), h. 42.

<sup>29</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, h. 2.

<sup>30</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: 2006), h. 365.

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang.<sup>31</sup>

Kriteria usaha menengah:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih besar Rp. 200 juta sampai Rp.10 miliar
- 2) Milik warga Negara Indonesia
- 3) Berdiri sendiri
- 4) Bentuk usaha orang perseorangan<sup>32</sup>

## C. Kesejahteraan Masyarakat

### 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat tersebut.<sup>33</sup> Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kecukupan pemenuhan kebutuhan, orang yang merasa sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang dan batinnya terpelihara, ia merasa keadilan ada dalam kehidupannya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan terhindar dari bahaya kemiskinan yang mengancam.<sup>34</sup>

Kemiskinan secara harfiah kamus besar Bahasa Indonesia, miskin itu berarti tidak berharta benda. Miskin juga tidak mampu mengimbangi tingkat kebutuhan hidup standart dan tingkat penghasilan ekonominya rendah. Secara singkat kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah

---

<sup>31</sup>Kementerian Koperasi dan UKM, *Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM*.

<sup>32</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008, h. 2.

<sup>33</sup>Rudi Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h. 146.

<sup>34</sup>Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Multi Press Indo, 2008), h. 126.

yaitu adanya kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standard kehidupan yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.<sup>35</sup>

Kesejahteraan telah dipersepsikan sebagai sebuah pertumbuhan yang tinggi dalam pembangunan ekonomi. Pendekatan ini telah banyak membuat negara berhasil mencapainya. Indikator keberhasilan tersebut adalah meningkatnya akumulasi kapital dan pendapatan perkapita.<sup>36</sup>

Pengertian kesejahteraan berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat Pasal 1 Ayat (1): “Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan ekonomi warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga mampu melaksanakan fungsi ekonominya.”<sup>37</sup>

Kesejahteraan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.<sup>38</sup>

Dapat diketahui dari beberapa definisi mengenai kesejahteraan diatas dapat dipahami bahwasannya kesejahteraan itu adalah peningkatan taraf hidup seseorang ataupun masyarakat sehingga dapat terpenuhinya segala kebutuhan dasar yang menjadikan kehidupannya jauh lebih baik dari sebelumnya.

---

<sup>35</sup>Muhammad Yafiz. “Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan” dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1): 8, 2017.

<sup>36</sup>Marliyah. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Bancassurance Terhadap Laba dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1): 22, 2019.

<sup>37</sup>Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan, Pasal 1 ayat (1).

<sup>38</sup>Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi NO. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE. 1999), h. 1.

## 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya, memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur. Kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat pendapatan masyarakat.

Pendapatan per kapita seringkali digunakan pula sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan pendapatan antara negara – negara maju dan negara – negara sedang berkembang. Pendapatan per kapita memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di berbagai negara dan menggambarkan pula corak perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat yang sudah terjadi di antara berbagai negara.

Namun, kita harus hati – hati dalam menggunakan pendapatan per kapita sebagai suatu indikator pembangunan. Sebab ada pendapat yang mengatakan pembangunan bukan hanya sekedar meningkatkan pendapatan riil saja, tetapi kenaikan tersebut harus berkesinambungan dan mantap serta harus disertai pula dengan perubahan – perubahan sikap dan kebiasaan – kebiasaan yang sebelumnya menghambat kemajuan – kemajuan ekonomi.

Walaupun demikian, pendapatan per kapita sebagai indikator pembangunan, masih sangat cocok untuk digunakan serta mudah untuk dipahami, dan mungkin pendapatan per kapita merupakan satu – satunya indikator pembangunan terbaik yang ada saat ini. Kelebihan indikator ini adalah memfokuskan pada pembangunan, yaitu untuk kenaikan tingkat hidup dan menghilangkan kemiskinan. Dengan kata lain, pendapatan perkapita bukanlah suatu *proxy* yang buruk dari struktur ekonomi masyarakat.

Ada beberapa faktor lain yang sering kali merupakan faktor yang cukup penting juga dalam menentukan tingkat kesejahteraan mereka, seperti faktor – faktor non-ekonomi yaitu: adat-istiadat, keadaan iklim dan alam sekitar, serta ada/tidaknya kebebasan mengeluarkan pendapat dan bertindak.



Ada juga pendapat mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan suatu hal yang bersifat subjektif. Artinya, tiap orang mempunyai pandangan hidup, tujuan hidup dan cara – cara hidup yang berbeda. Oleh karena itu, kita harus memberikan nilai – nilai yang berbeda pula terhadap faktor – faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan mereka. Ada Pula sekelompok orang yang lebih suka untuk memperoleh waktu senggang (*leisure time*) yang lebih banyak dan enggan bekerja lebih keras untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.<sup>39</sup>

Terdapat beberapa indikator dalam mengukur peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 yaitu:<sup>40</sup>

- a. Pendapatan
- b. Pendidikan
- c. Kesehatan dan Gizi

#### **D. Kesejahteraan dalam Pandangan Islam**

Terdapat sejumlah argumentasi baik yang bersifat teologis-normatif maupun rasional-filosofis yang menegaskan tentang betapa ajaran Islam amat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan.

1. Sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertiannya ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sejalan dengan misi Islam itu sendiri.

---

<sup>39</sup> <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/50420/Chapter%20II.pdf;jsessionid=1287A4071DF37BDA5C4F713C0A1B369?sequence=4>.

<sup>40</sup> Badan Pusat Statistik, *Indikator Kemiskinan*, tersedia di: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

2. Dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl Min Allah Wa Hablum Minan Nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh, yang didalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan.
3. Upaya mewujudkan kesejahteraan merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagai pakar, sebagaimana dikemukakan H.M. Quraish Shihab dalam bukunya *Wawasan Al-Qur'an* hal. 127 menyatakan bahwa kesejahteraan yang didambakan Al-Qur'an tercermin di surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi. Seperti diketahui sebelum Adam dan istrinya diperintahkan turun ke bumi, mereka terlebih dahulu ditempatkan di Surga. Surga diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan Hawa, sehingga bayang-bayang surga itu bisa diwujudkan di bumi dan kelak dihuni secara hakiki di akhirat.<sup>41</sup> Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga itu adalah masyarakat yang berkesejahteraan
4. Didalam ajaran islam terdapat pranata dan kelembagaan yang secara langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan, seperti wakaf dan sebagainya.
5. Ajaran islam mengenai perlunya mewujudkan kesejahteraan ini selain dengan cara memberikan motivasi sebagaimana tersebut diatas, juga disertai dengan petunjuk bagaimana mewujudkannya. Ajaran islam menyatakan bahwa kesejahteraan dimulai dari perjuangan untuk mewujudkan dan menumbuhkan suburkan aspek-aspek kaidah dan etika pada diri pribadi, karena dari diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat yang seimbang. Masyarakat Islam yang pertama kali lahir dari Nabi Muhammad Saw.

---

<sup>41</sup>H.M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Toha Putera, 1996), h. 673.

Melalui kepribadian beliau yang sangat mengagumkan. Pribadi ini melahirkan keluarga yang seimbang seperti Khadijah, Ali bin Abi Thalib, Fatimah Az Zahra dan lain-lain.

Selain itu ajaran Islam menganjurkan agar tidak memanjakan orang lain atau membatasi kreativitas orang lain, sehingga orang tersebut tidak dapat menolong dirinya sendiri. Bantuan keuangan baru boleh diberikan apabila seseorang ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Ketika seseorang datang kepada Nabi Saw. Mengadu kan kemiskinannya, Nabi Saw. Tidak memberinya uang, tetapi kapak agar digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan kayu. Dengan demikian ajaran islam tentang kesejahteraan ini termasuk di dalamnya ajaran yang mendorong orang untuk kreatif dan bersikap mandiri, tidak banyak bergantung pada orang lain. dalam islam sendiri, tujuan akhir dari segala aktivitas ekonomi adalah untuk mencapai kesejahteraan (falah) baik dunia maupun akhirat.<sup>42</sup>

### **E. Produksi**

Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input adalah barang atau jasa yang diperlukan dalam proses produksi, dan output adalah barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi. Jadi produksi tidak harus berarti suatu proses mengubah barang yang berwujud menjadi barang lain yang secara fisik dapat dilihat seperti halnya dalam suatu pabrik.<sup>43</sup>

Kata produksi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *production*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil penghasilan. Pengertian produksi tersebut mencakup segala kegiatan, termasuk prosesnya, yang dapat menciptakan hasil, penghasilan dan pembuatan.

---

<sup>42</sup> Khairina Tambunan dan Isnaini Harahap. "Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018" dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2): 250, 2019.

<sup>43</sup> Sri Adiningsih dan Y.B. Kadarusman (ed). *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), h. 7.

Kegiatan produksi adalah suatu produk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, produk didefinisikan sebagai satu barang atau jasa yang dibuat ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.<sup>44</sup> Kegiatan produksi tidak terlepas dari pemasaran karena produksi yang dihasilkan akan disalurkan kepada konsumen.<sup>45</sup>

Besarnya tingkat produksi dalam usaha peternakan ayam ras pedaging dapat dicapai oleh peternak ditentukan oleh kombinasi penggunaan unsur-unsur produksi seperti alam (lingkungan), modal dan pengelolaan. Pengelolaan adalah salah satu unsur produksi yang sangat penting karena didalamnya terlibat masalah keterampilan dan tenaga kerja manusia. Sebagai sebuah usaha, usaha kecil juga mempunyai permasalahan dalam pengembangannya. Masalah yang paling besar dalam industri kecil atau industri rumah tangga adalah keterbatasan modal dan pemasaran.<sup>46</sup>

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi.<sup>47</sup> Melihat kondisi pasar cenderung naik dan turun, maka harga barang bahan produksi sering mengalami terjadinya fluktuasi dan juga sering terkendala pengolahan barang jadi, dikarena tingginya pemesanan pada waktu – waktu tertentu.<sup>48</sup>

## **F. Produksi dalam Konsep Islam**

Islam menekankan memproduksi suatu produk harus mempunyai manfaat bagi manusia atau harus mempunyai hubungan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Bukan pula memproduksi produk-produk mewah secara berlebihan yang tidak sesuai

---

<sup>44</sup>Damsar dan Indrayani (ed). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2009), h. 67.

<sup>45</sup>Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 67.

<sup>46</sup>Tulus Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil dan Menengah*, (Jakarta: PT. Mutiara Sumber Wiya, 2002), h. 70.

<sup>47</sup>Amiur Nurddin, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), h. 145.

<sup>48</sup>Muhammad Irwan Padli Nasution. "Implementasi Metode Economic Order Quantity Pada Aplikasi Pengendalian Bahan Produksi Sandal Mirado" dalam *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1): 31-34, 2020.

dengan kebutuhan manusia secara umum. Dikhawatirkan hal tersebut akan menjadikan mereka hidup berfoya-foya dan mubazir. Sehingga menyebabkan tenaga kerja yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut dianggap tidak produktif.

Bekerja merupakan pondasi dasar dalam produksi dan berfungsi sebagai pintu pembuka rezeki. Menurut Ibnu Khaldun bekerja adalah unsur yang paling dominan dalam proses produksi. Proses produksi sangat bergantung pada usaha atau kerja yang dilakukan oleh karyawan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.<sup>49</sup>

Al Qur'an memberi kebebasan yang luas bagi manusia untuk berusaha memperoleh kekayaan yang lebih banyak lagi dalam memenuhi kehidupan ekonomi maka perolehan harta dapat terkendali. Dengan adanya pedoman dan tuntunan syariah bagi umat Islam sehingga membuat sifat manusia yang semula tamak dan mementingkan diri sendiri menjadi terkendali dan saling membantu.<sup>50</sup>

Dengan adanya Al-Qur'an dapat membuat pandangan hidup seorang manusia seimbang. Di satu sisi Islam membantu bagaimana mengatur pertumbuhan yang sehat dan mulia bagi masyarakat. Di sisi lain Islam juga memberi dorongan terhadap adanya aktivitas produktif. Karena itu Islam membuka kesempatan meningkatkan perkembangan produksi barang atas jasa yang memungkinkan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.

Dalam sistem produksi Islam, konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas. Konsep kesejahteraan ekonomi Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi barang atau jasa hanya dari barang-barang yang dapat bermanfaat bagi manusia maupun benda sebagai bahan baku.

Perbaikan sistem produksi dalam Islam tidak hanya berarti meningkatnya pendapatan yang dapat diukur dari segi uang, tetapi juga perbaikan dalam

---

<sup>49</sup>Saai Saad Marthon, *Ekonomi di Tengah Ekonomi Global*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2004), h. 48.

<sup>50</sup>Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 69.

memaksimalkan terpenuhinya kebutuhan kita dengan usaha minimal, tetapi tetap memperhatikan tuntunan perintah-perintah Islam tentang konsumsi.<sup>51</sup>

### 1. Tujuan produksi menurut islam

Ekonomi islam sangat menganjurkan dilaksanakannya aktivitas produksi dan mengembangkannya baik segi kuantitas maupun kualitas. Ekonomi islam tidak rela jika tenaga manusia atau komoditas terlantar begitu saja. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan untuk meningkatkan produktivitas ketekunan yang di ridhai oleh Allah atau *ihsan* yang diwajibkan Allah atas segala sesuatu.<sup>52</sup>

Tujuan utama produksi adalah untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan maupun keinginan manusia dengan sumberdaya yang efisien agar mendapatkan keuntungan maksimum. Karena itulah persoalan produksi konvensional sering terjebak pada orientasi tentang apa dan berapa output yang harus dihasilkan, serta bagaimana kombinasi dari berbagai faktor produksi yang harus digunakan dalam kegiatan produksi tersebut agar dapat mendatangkan keuntungan yang maksimum. Dua hal itulah yang selalu dianggap sebagai intisari persoalan bagi produsen. Dengan demikian produsen dikatakan berhasil dalam produksinya, apabila usahanya itu dapat menghasilkan keuntungan.

Dalam pandangan islam produksi harus memperhatikan berbagai aspek beserta akibatnya, khususnya yang terkait dengan tanggung jawab pribadi dan sosial manusia baik sebagai hamba atau khalifah Allah.<sup>53</sup>

#### a. Memenuhi kebutuhan diri secara wajar

Tujuan ini bermaksud untuk menimbulkan sikap *self interest* karena yang menjadi konsep dasarnya adalah pemenuhan kebutuhan secara wajar, yaitu tidak berlebihan, dan tidak pula kurang. Walaupun sangat dianjurkan

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 71.

<sup>52</sup> Fordebi, Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 262.

<sup>53</sup> Isnaini dan M. Ridwan (ed). *Islamic Economics*, h. 94.

agar pemenuhan kebutuhan itu dilakukan secara wajar, tidak berarti produksi yang dihasilkan hanya cukup untuk diri sendiri adalah lebih baik jika hasil kerja/produksi yang dilakukan bisa melebihi keperluan diri, sehingga bisa dimanfaatkan oleh orang lain.

b. Memenuhi kebutuhan masyarakat

Tujuan ini berarti bahwa produsen harus aktif dalam upaya menyediakan komoditi-komoditi yang menjadi kebutuhan masyarakat, dan terus menerus berupaya memberikan produk yang terbaik, sehingga terjadi peningkatan dalam kuantitas dan kualitas barang yang dihasilkan.

c. Keperluan masa depan

Berorientasi ke masa depan berarti bahwa produsen akan selalu dan terus menerus berkreasi dan berupaya meningkatkan kualitas barang yang dihasilkan melalui serangkaian proses riset dan pengembangan. Orientasi ke depan ini juga akan memacu produsen untuk menciptakan barang-barang baru yang lebih menarik dan diminati masyarakat.

Ajaran islam telah memperingati keras kepada para pelaku produsen agar tidak melakukan kerusakan terhadap lingkungan dan sumber daya alam demi keuntungan sesaat akan tetapi berdampak kemudharatan yang lebih besar bagi diri mereka dan masyarakat lingkungannya.

d. Keperluan generasi akan datang

Islam juga menganjurkan umatnya untuk memperhatikan keperluan generasi yang akan datang. Bahwa produksi yang dilakukan tidak boleh mengganggu keberlanjutan hidup generasi yang akan datang, pemanfaatan input di masa sekarang tidak boleh menyebabkan generasi yang akan datang kesulitan dalam mengakses sumber tersebut, bahwa produksi yang dilakukan sekarang memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan produksi di masa depan. Oleh karena itu orientasi ke depan harus dapat mendorong produsen untuk terus-menerus melakukan riset dan pengembangan guna menemukan berbagai jenis kebutuhan, teknologi terapan yang tepat dan merancang

kebutuhan masa depan, sehingga segala sesuatu yang menyangkut permasalahan ekonomi masa depan telah dipersiapkan dan dapat diberikan solusi dengan tepat dan akurat.

e. **Keperluan sosial dan Infaq di jalan Allah**

Ini merupakan insentif utama bagi produsen untuk menghasilkan tingkat output yang lebih tinggi, yaitu memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Walaupun keperluan pribadi, masyarakat, keperluan generasi sekarang dan generasi yang akan datang telah terpenuhi, produsen tidak harus bermalas-malasan dan berhenti berinovasi tetapi sebaliknya, memproduksi lebih banyak lagi supaya dapat diberikan kepada masyarakat dalam bentuk zakat, sedekah, infaq, dan sebagainya.<sup>54</sup>

## **2. Faktor-Faktor Produksi**

a. **Alam (Tanah)**

Tanah telah menyediakan berbagai jenis barang atau zat yang secara langsung dapat dikonsumsi atau kemudian diproses dalam produksi sebagai bahan baku. Karenanya tanah disebut sebagai faktor produksi yang bersifat asli, sebab merupakan anugerah Allah yang secara alamiah diberikan kepada manusia. Terkait dengan penggunaan tanah sebagai faktor produksi, Islam menggariskan:

- 1) Dalam islam semua yang ada merupakan ciptaan dan milik Allah dan alam semesta secara sadar diciptakan Allah swt
- 2) Semua sumber daya yang ada di alam merupakan ciptaan dan milik Allah secara absolut dan manusia hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelola sumberdaya tersebut dalam rangka mewujudkan kemaslahatan/kesejahteraan kehidupan manusia secara adil.

---

<sup>54</sup> Azhari Akmal Tarigan, et. Al., *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), h. 255.



3) Allah menyediakan sumber daya alam sangat banyak yang tidak dapat dihitung yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan manusia harus mengelolanya sebaik mungkin sehingga memberi nilai tambah bagi kesejahteraan manusia.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi insani yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja, terkandung unsur fisik, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja. Pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja disebut sebagai amal. Kegiatan amal dalam produksi dilakukan oleh tenaga kerja.

c. Modal

Modal adalah barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi atau bagian dari kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti mesin, alat produksi, peralatan.

d. Keahlian/Kewirausahaan

Faktor produksi terakhir yang tidak kalah penting adalah keahlian atau faktor produksi kewirausahaan. Sebanyak dan sebesar apapun faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang dipergunakan dalam proses produksi, jika dikelola dengan tidak baik, hasilnya tidak akan maksimal. Jadi, faktor produksi keahlian adalah keahlian atau keterampilan yang digunakan seseorang dalam mengkoordinir faktor-faktor produk untuk menghasilkan barang dan jasa.<sup>55</sup>

### 3. Pentingnya Produksi

Pentingnya peranan produksi dalam memakmurkan kehidupan suatu bangsa dan taraf hidup manusia, disebutkan dalam ayat Al-Qur'an dan hadis surah Al-Qashash: 73 dan surah Ar-Rum: 23

---

<sup>55</sup>Isnaini dan M. Ridwan, *Islamic Economics*, h. 98.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.*

Dan begitu juga dalam QS Ar-Rum ayat 23 yang menjelaskan tentang pentingnya produksi adalah sebagai berikut:

وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَآبِغَاؤُكُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُسْمَعُونَ

*Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengar kan<sup>56</sup>*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas kita akan mendapatkan bahwa penekanan atas usaha manusia untuk memperoleh kebutuhan untuk sumber penghidupan, merupakan salah satu prinsip ekonomi yang mendasar di dalam Islam. Dalam berbagai ayat Al-Qur'an telah mengajarkan secara singkat berbagai cara yang dibolehkan bagi manusia untuk memanfaatkan sumber alam yang terbatas hanya dalam memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas. Al-Qur'an bukan hanya membenarkan dan mengakui kenyataan bahwa umat Islam harus terus berjuang secara sungguh-sungguh dan terus mengingatkan keadaan sosial dan ekonomi, tetapi juga mendorong untuk meningkatkan cara dan teknik produksi.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmono Grafindo Semarang, 1994).

<sup>57</sup>Hamdi Agustini, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 72.

#### **4. Etika Produksi**

Islam mengajarkan semua aktivitas yang dilakukan manusia berlandaskan prinsip etika. Islam menjadi kategori moral imperatif dalam kehidupan. Ajaran islam tidak pernah memisahkan antara ekonomi dengan sistem uang. Ini menegaskan bahwa sistem etika merupakan kebutuhan manusia. Manusia mengatur hidupnya berdasarkan berbagai norma yang salah satunya adalah norma moral.

Al-Qur'an dan As-Sunnah memuat banyak suruhan, perintah, serta pedoman bagi manusia untuk mencukupi kebutuhan hidupnya menjalankan produksi dan pertukaran barang dan jasa, serta mendistribusikan kesejahteraan dan pendapatan. Pada dasarnya, prinsip etika dalam produksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim baik individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua yang diharamkan Allah dan tidak melewati batas.<sup>58</sup>

### **G. Pemasaran**

#### **1. Pengertian Pemasaran**

Pemasaran sebagai proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan sesuatu yang diperlukan dan diinginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan saling bertukar produk dan layanan yang bernilai secara bebas dengan pihak lain.

Pemasaran dapat juga diartikan sebagai upaya untuk menciptakan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu. Pemasaran berusaha menciptakan dan mempertukarkan produk baik barang maupun jasa kepada konsumen dipasar. Penciptaan produk tentu saja didasarkan kepada kebutuhan dan keinginan pasar. Konsumen yang menginginkan dan

---

<sup>58</sup>Fordebi, Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 264.

membutuhkan produk adalah individu (perorangan), atau kelompok tertentu (industri).<sup>59</sup>

Adapun unsur-unsur pemasaran:

- a. *Product* (Produk)
- b. *Price* (Harga)
- c. *Place* (Penempatan)
- d. *Promotion* (promosi)

Pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, mengembangkan perusahaan dan mendapatkan laba. Setiap perusahaan memiliki strategi pemasaran yang berbeda – beda, tergantung dari kebutuhan setiap perusahaan. Strategi pemasaran akan berguna secara optimal bila didukung oleh perencanaan yang terstruktur baik dalam segi internal maupun eksternal perusahaan serta disesuaikan dengan kemampuan dana perusahaan.<sup>60</sup>

## 2. Konsep Pemasaran

Philip Kotler mengatakan ada lima konsep yang menjadi dasar aktivitas pemasaran perusahaan yang dikenal dengan nama Konsep Pemasaran:

- a. Konsep Produksi

Konsep Produksi menegaskan bahwa konsumen akan memilih produk yang tersedia secara luas dan tidak mahal. Konsep ini berkonsentrasi untuk mencapai efisiensi produksi yang tinggi, biaya rendah dan distribusi massal.

- b. Konsep Produk

Konsep Produk menyatakan bahwa konsumen akan memilih produk yang menawarkan kualitas, kinerja atau kelengkapan inovatif yang terbaik,

---

<sup>59</sup>Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016), h. 169.

<sup>60</sup>Sunarji Harahap. "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Sumatera Hakarindo Medan" dalam *Jurnal Bisnis Kolega*, 5 (2): 71, 2019.

dan menganggap bahwa pembeli lebih menyukai produk yang dibuat dengan baik dan dapat mengevaluasi kualitas.

c. Konsep Penjualan

Konsep Penjualan menyatakan bahwa konsumen dan bisnis, jika dibiarkan begitu saja, tidak akan membeli cukup banyak produk dari organisasi tertentu. Konsep ini menganggap bahwa konsumen umumnya menunjukkan kelambanan atau penolakan untuk membeli dan harus diyakini untuk membeli

d. Konsep Pelanggan

Konsep Pelanggan menyatakan bahwa perusahaan membentuk penawaran, layanan dan pesan yang berbeda untuk pelanggan individu.

e. Konsep Pemasaran masyarakat

Konsep Pemasaran masyarakat meminta agar pemasaran menumbuhkan pertimbangan sosial dan etis ke dalam praktik pemasaran. Konsep pemasaran masyarakat mengajukan bahwa tugas organisasi adalah menentukan kebutuhan, keinginan, dan kepentingan pasar sasaran dan memberikan kepuasan yang diharapkan secara lebih efektif dan efisien dari pada kompetitor dengan cara mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan konsumen dan masyarakat.<sup>61</sup>

## H. Usaha Dalam Pandangan Islam

Konsep usaha sudah di atur dalam islam. Islam mengajarkan manusia harus berusaha. untuk melakukan usaha dan mencobanya tanpa harus menguntungkan diri orang lain. Disebutkan dalam ayat Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd: 11 sebagai berikut.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 197.

<sup>62</sup>Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: J-Art, 2005), h. 5.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT menyuruh hamba Nya untuk berusaha tanpa menyerah pada keadaan. Tapi harus berusaha melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, sebab Allah tidak akan merubah suatu kaum atau seseorang sebelum mereka melakukan usaha untuk perubahan.

Islam merupakan agama yang *kaffah* yang sudah mengatur segala aspek kehidupan tentang akidah dan ibadah, dan mengatur aspek usaha dan ekonomi. Dalam berusaha sendiri sudah di atur dalam islam. Karena islam mengajarkan manusia harus senantiasa berusaha. dalam ayat Al-Qur'an menjelaskan pada surah Al-Jumua: 10

وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ لَهْوًا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

*Artinya: Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakan lah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki<sup>63</sup>*

<sup>63</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmono Grafindo Semarang, 1994).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa umat islam tidak boleh sekedar beribadah saja, melainkan harus berusaha untuk mencari karunia Allah sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan keberuntungan dan yang telah dikehendaki dapat tercapai.<sup>64</sup>

### I. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang saya dapatkan terkait dengan tema usaha ternak ayam broiler dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah:

**Tabel 2.1**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

| <b>Nama</b>  | <b>Metode dan Judul</b>  | <b>Hasil Penelitian</b>   | <b>Persamaan Dan Perbedaan</b>   | <b>Keterangan</b>               |
|--|--|---|--|---------------------------------|
| Purna Kusuyana (2011) Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amutai | Kuantitatif, Kontribusi Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging terhadap Pendapatan Petani di Desa Sungai Malang Kecamatan Tengah Kabupaten | Berdasarkan hasil penelitian dan kerajinan bahwa Kontribusi usaha ternak ayam ras pedaging terhadap pendapatan petani di daerah penelitian adalah sebesar 91% dari total pendapatan petani. | <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Metode Kuantitatif</li> <li>● Membahas mengenai kontribusi usaha ternak ayam</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Objek dan tempat penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</li> </ul> | Jurnal Program Studi Agribisnis |

<sup>64</sup>*Ibid*, h. 555.

|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
|   | Hulu Sungai<br>Utara   |  |  |   |
| Hizratul<br>Kahfi<br>(2011)<br>Universitas<br>Mataram | Kuantitatif,<br>Kontribusi<br>Usaha<br>Ternak<br>Ayam<br>Broiler<br>Terhadap<br>Pendapatan<br>Usaha Tani<br>Peternak Di<br>Kecamatan<br>Pujut<br>Lombok<br>Tengah. | Berdasarkan hasil-hasil penelitian menunjukkan kontribusi usaha ternak ayam broiler terhadap pendapatan peternak rata – rata 92,34% pertahun dengan pendapatan kotor usaha peternakan ayam broiler rata – rata Rp. 112.940.100 per peternak per periode dan pendapatan bersih usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah rata – rata sebesar Rp. 13.389.155 per peternak per periode. | Persamaan:<br><br>● Metode Kuantitatif<br>● Membahas Kontribusi usaha ternak ayam<br><br>Perbedaan:<br><br>● Objek dan tempat penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti | Jurnal<br><a href="http://eprints.unram.ac.id/12257/">http://eprints.unram.ac.id/12257/</a>   |
| Hanny<br>Siagian<br>(2011) STIE<br>Mikroskil          | Kuantitatif,<br>Kontribusi<br>Usaha<br>Peternakan<br>Dalam<br>Pengembang<br>an Wilayah   | Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan beberapa kajian bahwa kegiatan usaha peternakan khususnya dengan pola kemitraan PIR ayam ras pedaging mampu memperbaiki kesejahteraan hidup   | Persamaan:<br><br>● Metode Kuantitatif<br>● Membahas tentang kontribusi usaha peternakan<br><br>Perbedaan:<br><br>● Judul penelitian   | Jurnal<br><a href="https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/54">https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/54</a> |



|  |  |   |  |   |
|--|--|---|--|---|
|  |  | <p>masyarakat melalui peningkatan pemanfaatan sumber daya, produksi ternak, pendapatan peternak, penyerapan tenaga kerja yang membawa pengaruh terhadap pengembangan wilayah. Usaha yang menjurus pada perbaikan dalam tingkat kesejahteraan hidup masyarakat menunjukkan telah berlangsungnya proses pengembangan wilayah.</p> | <p>terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Objek dan tempat penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</li> </ul>   |   |
| <p>Noval Ozian (2019)<br/>Universitas Bangka Belitung, Bangka.</p> | <p>Kuantitatif, Sistem Pemeliharaan dan Kontribusi Usaha Ternak Ayam Lokal (Gallus Domesticus) terhadap pendapatan</p> | <p>Pada penelitian ini, sistem pemeliharaan semi intensif lebih dominan dibandingkan dengan sistem pemeliharaan intensif. Dengan perbandingan 34 orang atau 94,44 persen pada pemeliharaan semi intensif sebanyak 2 orang atau 5,56 persen.</p>   | <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Metode Kuantitatif</li> <li>● Membahas tentang kontribusi usaha ternak ayam</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Judul penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</li> </ul> | <p>Jurnal<br/><a href="http://repository.ubb.ac.id/2857/">http://repository.ubb.ac.id/2857/</a></p> |

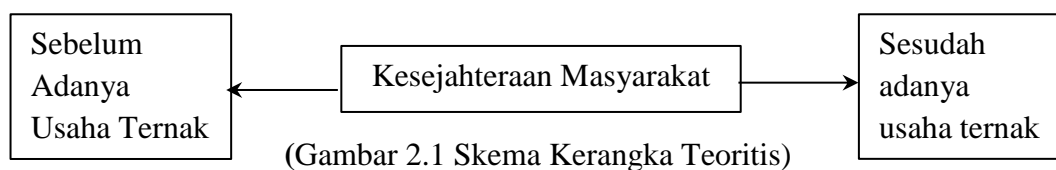
|  |   |  |   |  |
|--|---|--|---|--|
|  | rumah tangga  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Objek dan tempat penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</li> </ul>   |  |
| Sukmawati Chaersar Putri (2014) Universitas Jember | Kuantitatif, Analisis Pendapatan dan Kontribusi Usaha Ternak Ayam Buras Terhadap Pendapatan Keluarga serta Prospek Pengembangannya. | Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa kajian bahwa usaha ternak ayam buras menguntungkan. Pendapatan yang diterima sebesar Rp. 71.734 per periode. Besar kontribusi usaha ternak ayam buras terhadap pendapatan keluarga menunjukkan nilai kecil, kurang dari 35% yaitu sebesar 1,88%. | <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Metode Kuantitatif</li> <li>● Membahas tentang kontribusi usaha ternak ayam</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Judul penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</li> <li>● Objek dan tempat penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</li> </ul> | <p>Jurnal</p> <p><a href="http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/68806/Sukmawati%20Chaersar%20Putri%20C.pdf?sequence=1">http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/68806/Sukmawati%20Chaersar%20Putri%20C.pdf?sequence=1</a></p> |
| Nuning Yanuar                                      | Kualitatif, Analisis Kontribusi Usaha Ternak Ayam Ras Terhadap  | Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari usaha peternakan ayam ras petelur terhadap penyerapan tenaga kerja  | <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Metode Kualitatif</li> <li>● Membahas tentang kontribusi usaha ternak ayam</li> </ul>  | <p>Jurnal</p> <p><a href="http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/63877">http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/63877</a></p>   |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  | <p>Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok.</p> | <p>di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok. Sementara faktor pendorong kemajuan usaha ternak ayam ras yaitu iklim yang panas dan jenis kebutuhan pasir khusus di Desa Kebonduren yang menyebabkan kotoran ayam tidak berbau, cara perawatan ayam yang mudah, adanya bahan pakan ayam murah dan mudah didapat, dan pemasaran telur mudah. Sementara faktor penghambat kemajuan peternakan ayam ras petelur Desa Kebonduren yaitu adanya batas pengepul tertentu yang membeli telur, banyaknya pesaing yang menggeluti di bidang yang sama dalam satu desa, serta peran pemerintah yang kurang maksimal. Selain</p> | <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Judul penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</li> <li>● Objek dan tempat penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti</li> </ul> |  |
|--|--|--|---|--|

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | itu diketahui dampak positif adanya peternakan ayam ras petelur adalah meningkatnya penghasilan peternak dan tenaga kerja, sementara dampak negatif yang ditimbulkan adalah tingkat pendidikan masyarakat rendah dan rasa kebersamaan masyarakat menjadi semakin berkurang. |  |  |
|--|--|---|--|--|

## J. Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Berikut adalah kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini:



## K. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>65</sup> Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dibentuk, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 96.

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Ahmadi, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>66</sup>

Sedangkan untuk pengumpulan informasinya menggunakan penelitian survey research, yaitu suatu penyidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu objek studi, dengan menggunakan kuesioner atau pertanyaan yang sudah terstruktur.<sup>67</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan bertempat di Desa Durian yang terletak di Kecamatan Pantai Labu.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>66</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 8.

<sup>67</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 48.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>68</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha ternak ayam broiler di Desa Durian yang berjumlah 5 pengusaha ternak.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat melakukan dengan sampel yang diambil dari populasi.<sup>69</sup> Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono, *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yang biasa dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil.<sup>70</sup> Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di 5 usaha ternak ayam broiler di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu yang berjumlah 30 orang.

## D. Jenis Penelitian

### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari organisasi atau instansi yang dapat dibuktikan dengan angka- angka yang akan diolah dan dianalisis sesuai dengan metode analisis sehingga terlihat hasilnya.

### 2. Sumber Data

Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. **Data Primer**, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner kepada anggota usaha ternak ayam broiler di Desa Durian.

---

<sup>68</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 117.

<sup>69</sup>*Ibid.*, h. 118.

<sup>70</sup>*Ibid.*, h. 124.

- b. Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi ternak ayam broiler dengan mengumpulkan data mengenai sejarah organisasi, jumlah anggota, struktur organisasi, dan literatur-literatur yang dikeluarkan serta data lain yang berkaitan dengan penelitian.

### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan definisi setiap variabel yang dilibatkan di dalam model penelitian serta indikator – indikator yang menyusun variabel tersebut agar jelas sehingga tidak kehilangan arah dalam penelitian.<sup>71</sup> Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

| <b>Variabel</b>   | <b>Indikator</b>                               | <b>Pengukur</b>     |
|---|--|---------------------|
| Kesejahteraan<br>Sebelum Adanya<br>Usaha Ternak<br>Ayam Broiler | a. Pendapatan<br>b. Kesehatan<br>c. Pendidikan | <i>Skala Likert</i> |
| Kesejahteraan<br>Sesudah Adanya<br>Usaha Ternak<br>Ayam Broiler | a. Pendapatan<br>b. Kesehatan<br>c. Pendidikan | <i>Skala Likert</i> |

---

<sup>71</sup>Budi Trianto, *Riset Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian*, (Pekanbaru: Adh-Dhuha Institute, 2016), h. 33.



## F. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pengumpulan data penelitian melalui:

### 1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan berupa sejumlah pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis, baik berupa pilihan jawaban pernyataan maupun pertanyaan esai dan diberikan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang terkait dengan hal – hal mengenai tanggapan terhadap variabel yang diteliti.<sup>72</sup> Daftar pernyataan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan memperoleh data berkaitan dengan kontribusi, kesejahteraan.

Bobot penilaian angka kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap keadaan sosial. Dimana variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun sistem pertanyaan atau pernyataan.<sup>73</sup> *Skala Likert* yang digunakan untuk menjawab bagian pernyataan dalam penelitian ini memiliki lima kategori, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Skala Likert**

| No. | Jenis Jawaban      | Bobot |
|-----|--------------------|-------|
| 1   | SS = Sangat Setuju | 5     |
| 2   | S = Setuju         | 4     |
| 3   | KS = Kurang Setuju | 3     |
| 4   | TS = Tidak Setuju  | 2     |

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, h. 33.

<sup>73</sup>*Ibid.*, h. 63.

|   |                           |   |
|---|---------------------------|---|
| 5 | STS = Sangat Tidak Setuju | 1 |
|---|---------------------------|---|

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, skor (1) minimal menunjukkan penilaian tanggapan paling negatif yang dipilih oleh responden. Sedangkan untuk skor (5) maksimal menunjukkan tanggapan paling positif yang dipilih oleh responden.<sup>74</sup>

## G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner akan dianalisis menggunakan rumus yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Peneliti melakukan pengujian analisis data menggunakan program SPSS versi 25.0.0.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar – benar mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan, yang dapat dilihat dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel, yaitu:

- 1) Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka data dikatakan valid.
- 2) Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka data dikatakan tidak valid.<sup>75</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan menghasilkan data yang sama sehingga mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Tingkat reliabilitas suatu konstruk atau variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach*

---

<sup>74</sup>*Ibid.*, h. 64.

<sup>75</sup>*Ibid.*, h. 113.

*Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Semakin nilai Alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.<sup>76</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan untuk analisis parametrik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas terhadap data dilakukan dengan menggunakan program SPSS yaitu *Kolmogorov Smirnov* (K – S). Dasar penarikan kesimpulan apakah data berdistribusi normal apabila nilai nilai *asymptotic significance*  $> 0,005$

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *paired t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya ternak ayam broiler terdapat perbedaan. Hipotesis pengujian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler.

---

<sup>76</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 130.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum**

###### **a. Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Pantai Labu**

Kecamatan Pantai Labu terletak 3<sup>o</sup>62'-33<sup>o</sup>69' LU dan 98<sup>o</sup>80'-98' BT yang merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 – 1 meter di atas permukaan laut yang berbatasan langsung dengan selat malaka. Kecamatan Pantai Labu memiliki luas 81,85 Km<sup>2</sup> dan terdiri dari 19 desa dan 76 dusun. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu berkisar antara 23<sup>o</sup>C – 34<sup>o</sup>C.

Kecamatan Pantai Labu memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Selat Malaka

Sebelah Selatan : Kecamatan Beringin

Sebelah Timur : Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai

Sebelah Barat : Kecamatan Batang Kuis dan Kecamatan Percut Sei Tuan

###### **b. Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk di Kecamatan Pantai Labu adalah 50.953 jiwa yang terdiri dari 26.265 jiwa laki – laki dan 24.688 jiwa perempuan dengan kepadatan penduduk 622 jiwa/km<sup>2</sup>. Terdapat 11.699 rumah tangga dengan sebagian besar penduduk adalah suku melayu dan jawa dan sebagian lainnya adalah suku batak, banjar, cina dll. Berikut lengkap terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa/Kelurahan  
Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang**

| No. | Desa/Kelurahan         | Jenis Kelamin |           | Jumlah<br>(Jiwa) |
|-----|------------------------|---------------|-----------|------------------|
|     |                        | Laki-Laki     | Perempuan |                  |
| 1.  | Sei Tuan               | 660           | 626       | 1.286            |
| 2.  | Tengah                 | 626           | 570       | 1.196            |
| 3.  | Kelambir               | 1.324         | 1.282     | 2.606            |
| 4.  | Kubah Sentang          | 2.793         | 2.711     | 5.504            |
| 5.  | Durian                 | 742           | 664       | 1.406            |
| 6.  | Perkebunan<br>Ramunia  | 1.393         | 1.242     | 2.635            |
| 7.  | Ramunia Dua            | 1.357         | 1.315     | 2.672            |
| 8.  | Ramunia Satu           | 570           | 575       | 1.145            |
| 9.  | Denai Sarang<br>Burung | 1.615         | 1.589     | 3.204            |
| 10. | Denai Lama             | 1.466         | 1.354     | 2.820            |
| 11. | Binjai Bakung          | 924           | 916       | 1.840            |
| 12. | Denai Kuala            | 1.389         | 1.307     | 2.696            |
| 13. | Paluh Sibaji           | 2.217         | 2.145     | 4.362            |
| 14. | Pantai Labu Baru       | 480           | 472       | 952              |

|               |                   |               |               |               |
|---------------|-------------------|---------------|---------------|---------------|
| 15.           | Pantai Labu Pekan | 2.640         | 2.275         | 4.915         |
| 16.           | Rugemuk           | 1.492         | 1.359         | 2.851         |
| 17.           | Pematang Biara    | 2.266         | 2.091         | 4.357         |
| 18.           | Rantau Panjang    | 1.575         | 1.487         | 3.061         |
| 19.           | Bagan Serdang     | 737           | 708           | 1.445         |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>26.265</b> | <b>24.688</b> | <b>50.953</b> |

(Sumber: Kecamatan Pantai Labu, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas terlihat bahwa komposisi persebaran penduduk di setiap desanya cukup merata, desa/kelurahan Kubah Sentang yang memiliki jumlah populasi terbesar yakni 5.504 jiwa, sedangkan desa/kelurahan dengan populasi terkecil adalah desa/kelurahan Pantai Labu Baru yaitu sebanyak 952 jiwa.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana mempengaruhi perkembangan dan kemajuan pembangunan di kecamatan tersebut. Semakin baik sarana dan prasarana yang ada maka dapat mempercepat laju perkembangan kecamatan tersebut. berikut dijelaskan mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di kecamatan pantai labu:

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Kecamatan Pantai Labu**

| No. | Uraian                       | Jumlah |
|-----|------------------------------|--------|
| 1   | Kantor camat                 | 1      |
| 2   | Kantor kepala desa/kelurahan | 19     |
| 3   | Sekolah Tk                   | 22     |

|    |                   |    |
|----|-------------------|----|
| 4  | Sekolah SD Negeri | 21 |
| 5  | Sekolah SD Swasta | 3  |
| 6  | MIN dan Swasta    | 7  |
| 7  | SMPN              | 4  |
| 8  | SMPS              | 3  |
| 9  | MtsN dan Swasta   | 3  |
| 10 | SMA S             | 3  |
| 11 | MAN dan Swasta    | 3  |
| 12 | SMK               | 1  |
| 13 | Masjid            | 28 |
| 14 | Mushola           | 33 |
| 15 | Gereja            | 18 |
| 16 | Vihara            | 6  |
| 17 | Puskesmas         | 3  |
| 18 | BPU               | 29 |
| 19 | Posyandu          | 76 |

(Sumber: Kecamatan Pantai Labu, 2020)

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua pengusaha ternak ayam dan para karyawan yang bekerja di ternak ayam broiler Desa Durian yang berjumlah 20. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 9 pernyataan untuk variabel X (Kontribusi Usaha), dan 9 pernyataan untuk variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat). Kuesioner disebarkan kepada 20 pengusaha serta karyawan ternak ayam broiler Desa Durian sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode *skala likert*.

### a. Deskripsi Responden

#### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah (orang)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Laki – Laki          | 30                    | 100%                  |
| <b>Total</b>         | <b>30</b>             | <b>100%</b>           |

(Sumber: data primer yang diolah, 2021)

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa laki-laki berjumlah 35 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa yang bekerja di ternak ayam di Desa Durian semua adalah laki – laki dengan jumlah 30 orang dengan persentase 100%.



**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data tentang usia responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| <b>Usia</b>  | <b>Jumlah (orang)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|-----------------------|-----------------------|
| 21 – 30      | 5                     | 16,7%                 |
| 31 – 40      | 14                    | 46,7%                 |
| 41 – 50      | 7                     | 23,3%                 |
| > 50         | 4                     | 13,3%                 |
| <b>Total</b> | <b>30</b>             | <b>100%</b>           |

*(Sumber: data primer yang diolah, 2021)*

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia antara 21 – 30 tahun berjumlah 5 orang (16,7%), usia 31 – 40 tahun berjumlah 17 orang (46,7%), dan berusia 41 – 50 tahun berjumlah 9 orang (23,3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata – rata karyawan di Desa Durian masih tergolong ke dalam usia produktif yaitu usia 20 - 40 tahun. Karyawan yang berusia mulai 50 tahun ke atas termasuk ke dalam tahap keamanan dan kemajuan yang cenderung menyukai pekerjaan yang menantang dan mengembangkan.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data tentang latar belakang pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

| <b>Pendidikan</b> | <b>Jumlah (orang)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| SMP               | 15                    | 50%                   |
| SMA               | 13                    | 43,3%                 |
| SARJANA (S1)      | 2                     | 6,7%                  |
| <b>Total</b>      | <b>30</b>             | <b>100%</b>           |

*(Sumber: data primer yang diolah, 2021)*

Pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa responden berpendidikan S1 sebanyak 2 orang (6,7%), SMA sebanyak 13 orang (43,3%) , dan SMP sebanyak 15 orang (50%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di Desa Durian lebih banyak memiliki latar belakang pendidikan SMP dan SMA daripada pendidikan yang SARJANA

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data tentang masa kerja para responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

| <b>Masa Kerja</b> | <b>Jumlah (orang)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| < 2 Tahun         | 10                    | 33,3%                 |
| 3 – 4             | 14                    | 46,7%                 |
| 5 – 10            | 6                     | 20%                   |
| <b>Total</b>      | <b>30</b>             | <b>100%</b>           |

*(Sumber: data primer yang diolah, 2021)*

Pada tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki masa kerja < 2 tahun sebanyak 10 orang, masa kerja 3 – 4 tahun sebanyak 14 orang, masa kerja 5 – 10 tahun sebanyak 6 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di usaha ternak ayam broiler memiliki masa kerja 3 – 4 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau sebesar 46,7% dari total responden.

**e. Karakteristik Responden Berdasarkan Sebelum Bekerja Ternak**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data tentang sebelum bekerja ternak para responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Sebelum Bekerja Ternak**

| <b>Pekerjaan</b> | <b>Jumlah (Orang)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|------------------|-----------------------|-----------------------|
| Petani           | 14                    | 46,7%                 |

|              |           |             |
|--------------|-----------|-------------|
| Bangunan     | 9         | 30%         |
| Lain – Lain  | 7         | 23,3%       |
| <b>Total</b> | <b>30</b> | <b>100%</b> |

(Sumber: data primer yang diolah, 2021)

Pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa responden pekerjaan sebagai petani sebanyak 14 orang (46,7%), bangunan sebanyak 9 orang (30%) , dan Lain - Lain sebanyak 7 orang (23,3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Durian sebelum bekerja ternak mayoritas bekerja sebagai petani daripada pekerjaan yang lain.

### 3. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Analisis Deskriptif

Adapun hasil penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap karyawan ternak ayam di Desa Durian. Untuk melihat persentase nilai dari responden yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standard deviation dari satu dan dua variabel dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**  
**Sebelum dan Sesudah Adanya Ternak Ayam Broiler**

|         | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|---------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Sebelum | 30 | 36      | 40      | 39,27 | 2,328          |

|                    |    |    |    |       |       |
|--------------------|----|----|----|-------|-------|
| Sesudah            | 30 | 33 | 45 | 39,40 | 2,477 |
| Valid N (listwise) | 30 |    |    |       |       |

(Sumber hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2021)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa kesejahteraan masyarakat tertinggi sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler sebesar 40 dan 45 (tingkat kesejahteraan tetap). Sementara itu kesejahteraan masyarakat terendah sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler sebesar 36 dan 33 (*tingkat kesejahteraan turun*). Berdasarkan rata-rata yang diteliti, kesejahteraan masyarakat antara sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam mengalami peningkatan dari 39,27 menjadi 39,40 (*nilai rata – rata tingkat kesejahteraan*). Maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu kesejahteraan masyarakat meningkat.

## **b. Uji Kualitas Data**

### **1) Uji Validitas**

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, yang dapat dilihat dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai, *Pearson Correlation* (r-hitung) > r-tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Namun jika nilai *Pearson Correlation* (r-hitung) < r-tabel item, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid, dengan nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat**  
**Sebelum Adanya Usaha Ternak Ayam**

|  | No Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--|---------|----------|---------|------------|
| Sebelum<br>Adanya Usaha<br>Ternak Ayam | P1      | 0,556    | 0,361   | Valid      |
|  | P2      | 0,562    | 0,361   | Valid      |
|  | P3      | 0,558    | 0,361   | Valid      |
|  | P4      | 0,537    | 0,361   | Valid      |
|  | P5      | 0,601    | 0,361   | Valid      |
|  | P6      | 0,502    | 0,361   | Valid      |
|  | P7      | 0,379    | 0,361   | Valid      |
|  | P8      | 0,521    | 0,361   | Valid      |
|  | P9      | 0,616    | 0,361   | Valid      |

*(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0. 2021)*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat kita ketahui bahwa semua pernyataan diatas bahwa r-hitung > r-tabel dengan nilai signifikan < 0,05 dan bernilai positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item

pernyataan dalam kuesioner sebelum adanya usaha ternak ayam broiler dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat**  
**Sesudah Adanya Usaha Ternak Ayam**

|  | No Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--|---------|----------|---------|------------|
| Sesudah<br>Adanya Usaha<br>Ternak Ayam | P1      | 0,721    | 0,361   | Valid      |
|  | P2      | 0,391    | 0,361   | Valid      |
|  | P3      | 0,570    | 0,361   | Valid      |
|  | P4      | 0,677    | 0,361   | Valid      |
|  | P5      | 0,705    | 0,361   | Valid      |
|  | P6      | 0,503    | 0,361   | Valid      |
|  | P7      | 0,428    | 0,361   | Valid      |
|  | P8      | 0,425    | 0,361   | Valid      |
|  | P9      | 0,721    | 0,361   | Valid      |

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0. 2021)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat kita ketahui bahwa semua pernyataan diatas bahwa hasil  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel dengan nilai signifikan  $<$  0,05 dan bernilai positif. Hal ini disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner sesudah adanya usaha ternak ayam broiler dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan diperoleh hasil dengan konsistensi pengukuran yang baik. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 maka semua variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel. Adapun hasil tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat**  
**Sebelum dan Sesudah Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler**

|                                  | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|----------------------------------|-----------------------|------------|
| Sebelum Adanya Usaha Ternak Ayam | 0,726                 | Reliabel   |
| Sesudah Adanya Usaha Ternak Ayam | 0,739                 | Reliabel   |

(Sumber: olahan data SPSS versi 25.0, 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebelum adanya usaha ternak ayam sebesar 0,726 (*nilai reliabilitas moderat*) dimana nilai ini lebih besar dari 0,60. Begitu juga dengan nilai *Cronbach Alpha* sesudah adanya usaha ternak ayam broiler sebesar 0,739 (*nilai reliabilitas moderat*) yang lebih besar dari 0,60. Sehingga hasil penelitian ini dapat



disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat desa durian sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler dapat dikatakan *reliable*.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada dalam penelitian ini dan menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian terdiri dari:

##### a. Uji Normalitas

Pengujian asumsi data yang diuji dalam penelitian ini adalah uji kenormalan data. Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Pengujian normalitas dilakukan dengan nilai *2-tailed significant* dengan tingkat signifikansi 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas untuk data peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**  
**Sebelum dan Sesudah Adanya Usaha Ternak Ayam**

|                                  |                | SEBELUM           | SESUDAH             |
|----------------------------------|----------------|-------------------|---------------------|
| N                                |                | 30                | 30                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 39,40             | 39,27               |
|                                  | Std. Deviation | 2,328             | 2,477               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,132              | ,129                |
|                                  | Positive       | ,132              | ,129                |
|                                  | Negative       | -,098             | -,094               |
| Test Statistic                   |                | ,132              | ,129                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,195 <sup>c</sup> | ,200 <sup>c,d</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

(Sumber: olahan data SPSS versi 25.0, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk sebelum adanya usaha ternak ayam broiler adalah 0,195 (*nilai signifikansi*) dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler adalah sebesar 0,200 (*nilai signifikansi*). Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler dapat dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji beda dapat dilakukan dengan menggunakan uji *paired t-test*.

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *paired t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam terdapat perbedaan.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Hipotesis**

|        |         | Paired Samples Statistics |    |                |                 |
|--------|---------|---------------------------|----|----------------|-----------------|
|        |         | Mean                      | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Sebelum | 39.27                     | 30 | 2.328          | .425            |
|        | Sesudah | 39.40                     | 30 | 2.477          | .452            |

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2021)

Pada tabel 4.13 di atas diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel data, yaitu data kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler. Dapat dilihat bahwa untuk data kesejahteraan masyarakat sebelum adanya usaha ternak ayam mempunyai nilai *mean* sebesar

39,27 (*nilai rata - rata*) dengan N sebanyak 30 responden (*orang*). Untuk data kesejahteraan masyarakat sesudah adanya usaha ternak ayam broiler mempunyai nilai *mean* sebesar 39,40 (*nilai rata - rata*) dengan N sebanyak 30 responden (*orang*). Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata – rata kesejahteraan masyarakat sebelum adanya usaha ternak ayam broiler lebih kecil daripada rata – rata kesejahteraan masyarakat sesudah adanya usaha ternak ayam broiler, hal ini terlihat dari jumlah *mean* naik dari 39,27 (*nilai rata – rata sebelum beternak*) menjadi 39,40 (*nilai rata – rata setelah beternak*). Standar deviasi menunjukkan keheterogenan dari data sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler 2,328 (*keadaan sebelum*) dan 2,477 (*keadaan sesudah*). *Standar error mean* dari data sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler sebesar 0,425 (*sebaran data rata - rata*) dan 0,452 (*sebaran data rata – rata*). *Standar error mean* menggambarkan sebaran rata – rata sampel terhadap rata – rata keseluruhan kemungkinan sampel.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hipotesis**

| <b>Paired Samples Correlations</b> |    |             |      |
|------------------------------------|----|-------------|------|
|                                    | N  | Correlation | Sig. |
| Pair 1 sebelum & sesudah           | 30 | .824        | .614 |

(*Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2021*)

Pada tabel 4.14 menunjukkan korelasi atau hubungan antara kedua data yaitu data kesejahteraan masyarakat sebelum adanya usaha ternak ayam broiler dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler. Dasar pengambilan keputusan dari uji hipotesis *paired sample correlations* adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan antara dua data atau sampel. Nilai signifikansi pada data tersebut adalah sebesar 0,614 (*nilai kebenaran hipotesis yang diterima atau ditolak*) dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antara data

kesejahteraan masyarakat sebelum adanya usaha ternak ayam broiler dengan data kesejahteraan masyarakat sesudah adanya usaha ternak ayam broiler.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Paired Sample Test**

|                                  | Paired Difference                         |                |                 |       |       | t    | Df | Sig. (2-tailed) |
|----------------------------------|---|----------------|-----------------|-------|-------|------|----|-----------------|
|                                  | 95% Confidence Interval of the Difference |                |                 |       |       |      |    |                 |
|                                  | Mean                                      | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper |      |    |                 |
| Pair 1<br>SEBELUM<br><br>SESUDAH | ,133                                      | 1,432          | ,261            | -,401 | ,668  | ,510 | 29 | ,692            |

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2021)

Hasil uji *paired sample test* pada tabel 4.15 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut. Tingkat signifikansi dari uji ini adalah sebesar 5%. Dasar pengambilan kesejahteraan masyarakat terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika nilai sig. 2(tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak begitu juga sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel, nilai sig. 2(tailed) adalah sebesar 0,692 (*nilai signifikansi sebelum dan sesudah adanya ternak ayam*) dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat antara sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat dijelaskan hasil – hasil penelitian terkait dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan yaitu untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler.

### **1. Kondisi sebelum adanya usaha ternak ayam broiler**

#### **a. Pendapatan**

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk kepada pelanggan atau setiap orang bekerja untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan itu sendiri adalah penghasilan yang diperoleh seseorang dalam kurun waktu tertentu. Dapat dilihat dari segi pendapatan sebelum adanya perubahan dari Desa Durian tersebut pada usaha ternak ayam broiler ini masyarakat rata – rata hanya berfokus atau bekerja sebagai buruh tani yang menunggu hasil panen sawah mereka.

Seperti halnya dengan masyarakat di Desa Durian, salah satu informasi dari kegiatan survei yang saya lakukan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari pola pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rata – rata per kapita pada tahun 2019 sebesar Rp. 967.000, terdiri dari pengeluaran untuk makan sebesar Rp. 529.750 dan untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 437.250. hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Durian masih memprioritaskan pemenuhan untuk kebutuhan primer (makanan). Bahwa pendapatan karyawan sebelum bekerja di usaha ternak ayam broiler penghasilan mereka masih rendah sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sebelumnya masyarakat hanya mengandalkan di bidang pertanian untuk mencukupi hidupnya dan pendapatan masyarakat yang diterima masih sedikit setiap bulannya dikarenakan masyarakat masih belum bisa

memanfaatkan sumber daya yang ada dalam mencukupi kehidupan sehari-hari.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Dilihat dari segi pendidikan bahwa sebelum adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Durian ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dibuktikan dengan masih kurangnya kesadaran mengenai pentingnya menempuh pendidikan tinggi. Karena sebelum adanya usaha ternak ayam broiler masyarakat sekitar mayoritas masih menggeluti di bidang pertanian dan masih juga ada yang menganggur. Sulit bagi mereka untuk memperoleh akses pendidikan bahkan sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi keluarga. sebab masih kurangnya pendapatan yang mereka dapat untuk bisa menyekolahkan anak – anak mereka.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan tubuh yang fit, seperti kondisi lingkungan sekitar yang harus bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari gangguan berbagai macam penyakit. Maka dilihat dari segi kesehatan di Desa Durian ini sebelum adanya usaha ternak ayam broiler masih memiliki udara yang segar dan tidak ada limbah kotoran ayam atau pembersihan kandang ayam broiler. Dimana di Desa Durian ini juga masih kurang mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dari pemerintah bahkan para petani yang pendapatannya kurang mencukupi untuk keluarga, mereka tidak mampu membantu pengobatan keluarga. Sebab masyarakat hanya mengandalkan di bidang pertanian untuk mencukupi hidupnya dan pendapatan masyarakat yang diterima masih sedikit setiap bulannya dikarenakan masyarakat masih belum bisa

memanfaatkan sumber daya yang ada dalam mencukupi kehidupan sehari-hari.

## 2. Kondisi sesudah adanya usaha ternak ayam broiler

### a. Pendapatan

Sesudah adanya usaha peternakan ayam broiler cukup menunjang pada perekonomian masyarakat seperti yang diungkapkan oleh salah satu karyawan yang bekerja di usaha ternak ayam. Bahwa sejak adanya usaha ternak ayam broiler dan semakin berkembang usaha ternak dapat membantu perekonomian kami karena tidak mungkin hanya mengharapkan gaji yang tidak tetap dan usaha ternak ayam broiler ini memberikan andil yang sangat besar dan mampu menyerap tenaga kerja, penghasilan yang tetap, serta menyediakan lapangan pekerjaan. Usaha ternak ayam broiler ini sangat berperan dan membantu perekonomian kami.

### b. Pendidikan

Dari segi pendidikan dengan adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Durian yang telah meningkatkan perekonomian mereka para masyarakat di desa durian yang bekerja di usaha ternak, bahwa mereka mampu menempuh pendidikan anak mereka hingga ke jenjang yang lebih tinggi karena dengan adanya usaha peternakan ayam broiler ini kebutuhan keluarga mereka pun mencukupi dari pendapatan mereka selama bekerja di usaha ternak ayam broiler. Dengan bekerja di ternak ayam, mereka mampu membiayai pendidikan anak di perguruan tinggi.

### c. Kesehatan

Dengan adanya usaha ternak ayam dan pendapatan yang di dapat selama bekerja di usaha ternak, masyarakat mampu meningkatkan perekonomian keluarga sehingga yang sebelum bekerja di ternak masyarakat tidak mampu membantu pengobatan keluarga. Setelah bekerja di usaha ternak mereka

mampu membantu pengobatan keluarga dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.

Adanya usaha ternak ayam broiler cukup menunjang pada perekonomian masyarakat seperti yang diungkapkan oleh salah satu karyawan yang bekerja di usaha ternak ayam. Usaha ternak ayam broiler ini sangat berperan dan membantu perekonomian kami di Desa Durian ini. Dapat dilihat dari indikator seperti pendapatan, pendidikan, dan kesehatan. Dari sebelum adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Durian ini masyarakat merasa dampak positif dan negatif dari pendapatan mereka yang masih di bawah rata – rata bekerja sebagai buruh tani yang hanya menunggu hasil panen atau tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan penghasilan bertambah buat kehidupan mereka, sedangkan keberadaan usaha ayam broiler ini masyarakat menjadi tenaga tambahan di peternakan ayam broiler. Sedang dari segi kesehatan yaitu lingkungan mereka masih segar dan tidak ada polusi atau limbah kotoran ayam broiler. Sedangkan dengan adanya usaha ayam broiler yang menjadi usaha tersebut, masyarakat dapat sedikit terganggu dengan aroma kotoran ayam tersebut menjadi merusak lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan dimana  $H_a$  diterima dengan hasil adanya perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *paired sample test* yang menunjukkan nilai sig. 2(tailed) sebesar 0,692 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai rata – rata kesejahteraan masyarakat sesudah adanya usaha ternak ayam broiler berdasarkan tabel 4.13 mengenai *paired samples statistic* lebih besar dari nilai rata – rata sebelum adanya usaha ternak ayam broiler. Dimana nilai rata – rata sesudah adanya usaha ternak ayam broiler sebesar 39,40 dan sebelum adanya usaha ternak ayam broiler



39,27 ; maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat mengalami peningkatan dengan adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Durian kesejahteraan masyarakat lebih terjamin. Karena pendapatan masyarakat mengalami peningkatan. Dengan demikian, semakin baik usaha ternak ayam broiler maka kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah masyarakat bekerja di usaha ternak ayam broiler pendapatan mereka mampu meningkatkan perekonomian keluarga sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Pendapatan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Durian, maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Setelah adanya usaha ternak ayam masyarakat mampu menempuh pendidikan bahkan sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Setelah adanya usaha ternak ayam broiler dan penghasilan meningkat masyarakat di Desa Durian mampu membantu biaya perobatan untuk keluarganya. Kesehatan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Ditunjukkan dengan t-hitung sebesar 0,510 persentase (51%). *Paired Sample t-test* menunjukkan (1) Paired Sample Statistic terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler dengan nilai *mean* naik dari 39,27 menjadi 39,40. (2) Paired Sample Correlation terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler dengan nilai signifikan sebesar 0,614 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. (3) Paired Sample Test terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,692 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai rata – rata kesejahteraan masyarakat sesudah adanya usaha ternak ayam sebesar 39,40 yang lebih besar dari nilai rata – rata sebelum adanya usaha

ternak ayam broiler sebesar 39,27 ; maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa setelah adanya usaha ternak ayam broiler sangat baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan saran bahwa kepada pemerintah seharusnya memberikan perhatian kepada masyarakat terutama dalam kegiatan perekonomian dan khususnya usaha ternak ayam broiler. Karena usaha ini mampu meningkatkan perekonomian dan membuka lapangan pekerjaan. Sebisa mungkin pemerintah menjalankan fungsinya sebagai stimulator yang menggerakkan kegiatan ekonomi dengan cara mengadakan pelatihan dan pembinaan terhadap masyarakat tentang usaha ternak ayam broiler.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adesy. Fordebi. *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Agustin. Hamdi, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, Depok: Rajawali Pers, 2017
- Alma. Bukhari, *Dasar – Dasar Etika Bisnis Islami*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Amalia. Euis, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Anoraga. Panji, *Dasar – Dasar Ekonomi*, Jakarta: PT. Dameka Cipta
- Efferin. Sujoko, er. Al., *Metode Penelitian Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Guntara, et. Al., “Implementasi Metode Economic Order Quantity Pada Aplikasi Pengendalian Bahan Produksi Sandal Mirado” dalam *Jurnal TEKNIK INFORMATIKA*, vol 13, no: 1, 2020, pp. 31-42
- Guistem, *Perekonomian Menurut Pancasila dan UUD 1945*, Jakarta: Angkasa 1997
- Guritno. T, *Kamus Besar dan Kamus Ekonomi*
- Hamali. Arif Yusuf, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2016
- Harahap. Sunarji, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Sumatera Hakarindo Medan” dalam *Jurnal Bisnis Kolega*, 5 (2): 71, 2019.
- <https://www.bps.go.id/publication/2018/11/28/f6adb407ea72d9b66776a270/indikator-ksejahteraan-rakyat-2018.html>
- <http://www.bkkbn.go.id/>
- Husaini. Wagas Ahmad, *Sistem Pembinaan Masyarakat Islam*, Bandung: Perpustakaan Salma, 1983
- Imsar. “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucok Durian Medan” dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(2): 46, 2018.

- Indrayani, Damsar (ed.) *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Prenada Group, 2009
- Kadariusman. Y.B, Adiningsih. Sri (ed.) *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE, 1995
- Karim. Adiwarmanto A, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- KBBI online, Diakses pada 24 desember 2019
- Kementerian Koperasi dan UKM, *Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM*
- Kleinpening, Reitsma (ed.) *The Third World in Perspective*, Netherlands: Rowman and Allanheld, 1985
- Khairina Tambunan dan Isnaini Harahap. “Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2): 250, 2019.
- KT. Arum, “Evaluasi Kinerja Peternak Mitra Ayam Ras Pedaging” dalam *Jurnal ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, Vol. 5(2): 78-83, 2017
- Marliyah. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Bancassurance Terhadap Laba dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1): 22, 2019.
- Marthon. Saai Saad, *Ekonomi di Tengah Ekonomi Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004
- Nasution, M.I.P. et. al., “Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic”, *2020 3rd International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*, Yogyakarta : 2020, pp. 48-51, doi: 10.1109/IC2IE50715.2020.9274654
- Nasution, Muhammad Irwan Padli. “Keunggulan Kompetitif dengan Teknologi Informasi” dalam *Jurnal Elektronik*
- Nasution, Muhammad Irwan Padli. “Sistem Informasi Pengontrolan Mutu Produk Pada PT SC Johnson Manufacturing, Medan : Seminar Nasional Informatika 2012 (SNIF-2012), 2012

- Nurddin. Amiur, *Ekonomi Syariah*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009
- Ridwan. M, Isnaini (ed.) *Islamic Economic*
- Salim. Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English press
- Shihab. H.M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: PT. Toha Putera, 1996
- Sudarmono, *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*, Yogyakarta: karnisius, 2003
- Sudrajat, “Performa Ayam Pedaging yang diberi Ransum Komersial Mengandung Tepung Ampas Kurna Pengganti Jagung” dalam *Jurnal Peternakan Nusantara*, Vol. 1 (1): 1-8, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sukimo. Sadono, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: 2006
- Sunuharjo. Bambang Suwasto, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial
- Suwarta. *Feed Conversion Ratio Usaha Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Sleman*, Publishing Universitas Widyagama Malang, 2014
- Tambunan. Tulus, *Perkembangan Industri Skala Kecil dan Menengah*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Wiya, 2002
- Tarigan. Azhari Akmal, et. Al, *Dasar – Dasar Ekonomi Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006
- Tjiptoherijanto. Prijono, *Prospek Perekonomian Indonesia dalam Rangka Globalisasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Trianto. Budi, *Riset Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian*, Pekanbaru: Adh-Dhuha Institute, 2016
- Umar. Husein, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997

Undang – Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008

Widyastuti. Astriana, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah” dalam *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1 No.1, 2012

Yafiz. Muhammad, “Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan” dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No.1, 2017.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Pribadi

1. Nama : Putri Nanda Antoni
2. Nim : 0501163186
3. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 30 Desember 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Sidomulyo Ps. 9 Tembung
6. No. Handphone : 082370647721
7. Email : [putrinandaantoni@gmail.com](mailto:putrinandaantoni@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Ummul Qura Medan (2002 – 2003)
2. SD Swasta Sabilina Medan (2003 - 2009)
3. MTS Al-Washliyah Medan (2009 – 2012)
4. SMK Cerdas Murni Medan (2012 – 2015)

**Lampiran 2****KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth:

Bapak/Ibu

**Pengusaha Ternak Ayam Broiler Desa Durian Kecamatan Pantai Labu**

Jl. Desa Durian, Kecamatan Pantai Labu

Dengan Hormat,

Sebagai syarat menyelesaikan studi akhir di Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, saya melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kontribusi Usaha Ternak Ayam Broiler Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu”** Dengan ini saya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini.

Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami ditempat kerja. Bapak/Ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua jawaban dan informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis dan jawaban ini akan dirahasiakan. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan yang sangat bernilai bagi saya.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Hormat Saya



Putri Nanila Antoni

### A. Identitas Responden

Sebelum menjawab pernyataan dalam kuesioner ini, mohon untuk mengisi data dan berikan tanda centang (√) untuk pilihan jawaban anda, sebagai berikut:

- Nama :  
 Jenis Kelamin : 1. Pria      2. Wanita  
 Usia : 1. 21 – 30 tahun    3. 41 – 50 tahun  
       2. 31 – 40 tahun    4. > 50 tahun  
 Pendidikan Terakhir : 1. Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
                                   2. Sekolah Menengah Atas (SMA)  
                                   3. Sarjana (S1)  
 Masa Kerja : 1. <2 tahun      3. 5 – 10 tahun  
                   2. 3 – 4 tahun  
 Sebelum bekerja ternak : 1. Petani              3. Lain - lainnya  
                                   2. bangunan

### B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah setiap pernyataan ini sesuai dengan pendapat anda.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

- Keterangan:
- SS = Sangat Setuju (5)
  - S = Setuju (4)
  - KS = Kurang Setuju (3)
  - TS = Tidak Setuju (2)
  - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

### C. Daftar Pernyataan

#### 1. Sebelum Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler

| No.                | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|--------------------|---|----|---|----|----|-----|
| <b>Pendapatan:</b> |   |    |   |    |    |     |
| 1.                 | Pendapatan sebelum adanya usaha ternak ayam meningkat                                     |    |   |    |    |     |
| 2.                 | Pendapatan sebelum bekerja di ternak ayam dapat memenuhi fasilitas rumah tangga           |    |   |    |    |     |
| 3.                 | Saya dan anggota keluarga merasa sejahtera sebelum adanya usaha ternak ayam.              |    |   |    |    |     |
| <b>Pendidikan:</b> |   |    |   |    |    |     |
| 4.                 | Sebelum bekerja di ternak ayam mampu membiayai pendidikan anak dari SD sampai SMP         |    |   |    |    |     |
| 5.                 | Sebelum bekerja ternak mampu membiayai pendidikan anak di perguruan tinggi                |    |   |    |    |     |
| 6.                 | Adanya kemudahan akses untuk memperoleh pendidikan bagi keluarga.                         |    |   |    |    |     |
| <b>Kesehatan:</b>  |   |    |   |    |    |     |
| 7.                 | Sebelum bekerja di ternak ayam dapat memudahkan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik |    |   |    |    |     |
| 8.                 | Sebelum bekerja di ternak ayam mampu membiayai pengobatan                                 |    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | keluarga   |  |  |  |  |  |
| 9. | Adanya fasilitas kesehatan yang diberikan pemerintah |  |  |  |  |  |

## 2. Sesudah Adanya Usaha Ternak Ayam

| No.                | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|--------------------|---|----|---|----|----|-----|
| <b>Pendapatan:</b> |   |    |   |    |    |     |
| 1.                 | Pendapatan sesudah adanya usaha ternak ayam meningkat                             |    |   |    |    |     |
| 2.                 | Pendapatan sesudah bekerja di ternak ayam dapat memenuhi fasilitas rumah tangga   |    |   |    |    |     |
| 3.                 | Saya dan anggota keluarga merasa sejahtera setelah adanya usaha ternak ayam.      |    |   |    |    |     |
| <b>Pendidikan:</b> |   |    |   |    |    |     |
| 4.                 | Sesudah bekerja di ternak ayam mampu membiayai pendidikan anak dari SD sampai SMP |    |   |    |    |     |
| 5.                 | Sebagai peternak mampu membiayai pendidikan anak di perguruan tinggi              |    |   |    |    |     |
| 6.                 | Adanya kemudahan akses untuk memperoleh pendidikan bagi keluarga.                 |    |   |    |    |     |
| <b>Kesehatan:</b>  |   |    |   |    |    |     |
| 7.                 | Sesudah bekerja di ternak ayam dapat memudahkan mendapatkan                       |    |   |    |    |     |

|           |  |  |  |  |  |  |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
|           | pelayanan kesehatan yang baik                                      |  |  |  |  |  |
| <b>8.</b> | Sesudah bekerja di ternak ayam mampu membiayai pengobatan keluarga |  |  |  |  |  |
| <b>9.</b> | Adanya fasilitas kesehatan yang diberikan pemerintah               |  |  |  |  |  |

## Lampiran 3

**Jawaban Responden**  
**Sebelum dan Sesudah Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler**

| No. | Sebelum Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler |    |    |    |    |    |    |    |    | Total |
|-----|--|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|     | P1                                       | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 |       |
| 1.  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 40    |
| 2.  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 41    |
| 3.  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 39    |
| 4.  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 37    |
| 5.  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 42    |
| 6.  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 39    |
| 7.  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 38    |
| 8.  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 38    |
| 9.  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 39    |
| 10. | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 42    |
| 11. | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 44    |
| 12. | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 37    |
| 13. | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 36    |
| 14. | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 45    |
| 15. | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 37    |
| 16. | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 38    |
| 17. | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 42    |
| 18. | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 40    |
| 19. | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 42    |
| 20. | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 36    |
| 21. | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 36    |
| 22. | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 40    |





|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>21</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| <b>22</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| <b>23</b> | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| <b>24</b> | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| <b>25</b> | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| <b>26</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| <b>27</b> | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| <b>28</b> | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| <b>29</b> | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| <b>30</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |





|     |                     |         |       |        |        |        |        |       |       |        |        |
|-----|---------------------|---------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|
|     | Sig. (2-tailed)     | ,542    | ,542  | ,710   | ,901   | ,414   | ,136   | ,029  |       | ,542   | ,019   |
|     | N                   | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     |
| P9  | Pearson Correlation | 1,000** | ,196  | ,259   | ,494** | ,408*  | ,047   | ,120  | ,116  | 1      | ,721** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000    | ,298  | ,167   | ,006   | ,025   | ,804   | ,527  | ,542  |        | ,000   |
|     | N                   | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     |
| TOT | Pearson Correlation | ,721**  | ,391* | ,570** | ,677** | ,705** | ,503** | ,428* | ,425* | ,721** | 1      |
| AL  | Sig. (2-tailed)     | ,000    | ,032  | ,001   | ,000   | ,000   | ,005   | ,018  | ,019  | ,000   |        |
|     | N                   | 30      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5

### Uji reliabilitas Sebelum adanya usaha ternak ayam broiler

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| ,726       | 10         |

### Uji reliabilitas Sesudah adanya usaha ternak ayam broiler

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| ,739       | 10         |

## Lampiran 6

### Sebelum dan sesudah adanya usaha ternak ayam broiler One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | SEBELUM           | SESUDAH             |
|----------------------------------|----------------|-------------------|---------------------|
| N                                |                | 30                | 30                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 39,40             | 39,27               |
|                                  | Std. Deviation | 2,328             | 2,477               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,132              | ,129                |
|                                  | Positive       | ,132              | ,129                |
|                                  | Negative       | -,098             | -,094               |
| Test Statistic                   |                | ,132              | ,129                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,195 <sup>c</sup> | ,200 <sup>c,d</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 7

**Hasil Uji Hipotesis**  
**Sebelum dan sesudah**  
**Adanya usaha ternak ayam broiler**

**Paired Samples Statistics**

|        |         | Mean  | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|---------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | SEBELUM | 39,27 | 30 | 2,328          | ,425            |
|        | SESUDAH | 39,40 | 30 | 2,477          | ,452            |

**Paired Samples Correlations**

|        |                   | N  | Correlation | Sig. |
|--------|-------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | SEBELUM & SESUDAH | 30 | ,824        | ,614 |

**Paired Samples Test**

|        |                   | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       | t    | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|------|----------------|-----------------|---|-------|------|----|-----------------|
|        |                   |      |                |                 | Lower                                     | Upper |      |    |                 |
| Pair 1 | SEBELUM - SESUDAH | ,133 | 1,432          | ,261            | -,401                                     | ,668  | ,510 | 29 | ,692            |

## Lampiran 8

**Tabel Distribusi Nilai r-tabel**  
**Dalam Tingkat Signifikansi 5% dan 1%**

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 1          | 0.9877                                   | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2          | 0.9000                                   | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3          | 0.8054                                   | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4          | 0.7293                                   | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5          | 0.6694                                   | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6          | 0.6215                                   | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7          | 0.5822                                   | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8          | 0.5494                                   | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9          | 0.5214                                   | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10         | 0.4973                                   | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11         | 0.4762                                   | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12         | 0.4575                                   | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13         | 0.4409                                   | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14         | 0.4259                                   | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15         | 0.4124                                   | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16         | 0.4000                                   | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17         | 0.3887                                   | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18         | 0.3783                                   | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19         | 0.3687                                   | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20         | 0.3598                                   | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21         | 0.3515                                   | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22         | 0.3438                                   | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23         | 0.3365                                   | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24         | 0.3297                                   | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25         | 0.3233                                   | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26         | 0.3172                                   | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27         | 0.3115                                   | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |



|           |        |               |        |        |        |
|-----------|--------|---------------|--------|--------|--------|
| <b>28</b> | 0.3061 | <b>0.3610</b> | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| <b>29</b> | 0.3009 | 0.3550        | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| <b>30</b> | 0.2960 | 0.3494        | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| <b>31</b> | 0.2913 | 0.3440        | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| <b>32</b> | 0.2869 | 0.3388        | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| <b>33</b> | 0.2826 | 0.3338        | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| <b>34</b> | 0.2785 | 0.3291        | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| <b>35</b> | 0.2746 | 0.3246        | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| <b>36</b> | 0.2709 | 0.3202        | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| <b>37</b> | 0.2673 | 0.3160        | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| <b>38</b> | 0.2638 | 0.3120        | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| <b>39</b> | 0.2605 | 0.3081        | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| <b>40</b> | 0.2573 | 0.3044        | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| <b>41</b> | 0.2542 | 0.3008        | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| <b>42</b> | 0.2512 | 0.2973        | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| <b>43</b> | 0.2483 | 0.2940        | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| <b>44</b> | 0.2455 | 0.2907        | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| <b>45</b> | 0.2429 | 0.2876        | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| <b>46</b> | 0.2403 | 0.2845        | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| <b>47</b> | 0.2377 | 0.2816        | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| <b>48</b> | 0.2353 | 0.2787        | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| <b>49</b> | 0.2329 | 0.2759        | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| <b>50</b> | 0.2306 | 0.2732        | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

## Lampiran 9



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN PANTAI LABU**  
**DESA DURIAN**

Alamat : Dusun I Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kode Pos : 20553

**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 071 / 1. 167

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : **SUPIADI**  
 Jabatan : **KEPALA DESA DURIAN**

Sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara nomor : B-5649/EB.III/KS.02/2020 tanggal 16 Desember 2020 dengan ini memberi izin kepada nama dibawah ini :

Nama : **PUTRI NANDA ANTONI**  
 Nim : **0501163186**  
 T.Tgl.Lahir : **Kota Medan, 30 Desember 1997**  
 Program Studi : **Ekonomi Islam**

Untuk :

- Melaksanakan penelitian di Desa Durian dengan Judul Skripsi :

“ Pengaruh Kontribusi usaha ternak ayam bloiler terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ( Studi kasus Desa Durian Kecamatan Pantai Labu ) “.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan dengan seperlunya.

DesaDurian, 28 Desember 2020  
**KEPALA DESA DURIAN**



**Lampiran 10**





